

PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



Sumiatie.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA
2016

KATA PENGANTAR

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, kegiatan di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palangka Raya tidak terlepas dari kegiatan di bidang akademik. Untuk kelancaran penyelenggaraan bidang kegiatan tersebut diperlukan suatu panduan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi civitas akademika dan masyarakat yang terlibat dengan kegiatan akademik di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palangka Raya ini. Panduan dan ketentuan berlaku di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palangka Raya ini disusun dalam suatu buku pedoman akademik Program Studi Pendidikan Sejarah.

Buku pedoman akademik Program Studi Pendidikan Sejarah adalah pedoman dan ketentuan tentang penyelenggaraan kegiatan akademik yang ditulis secara singkat dan komprehensif, berisi komponen atau unsur yang terkait dengan bidang akademik, antara lain visi, misi, tujuan, strategi pencapaian program studi pendidikan Sejarah, struktur organisasi, jumlah mahasiswa reguler, kompetensi lulusan, kurikulum program sarjana, sistem penyelenggaraan pendidikan, peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah. Buku pedoman ini mengacu pada peraturan akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palangkaraya.

Semoga buku pedoman ini dapat menjadi landasan berpijak dalam semua kegiatan akademik civitas akademika Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palangka Raya. Mahasiswa diharapkan dapat menyimak lebih rinci buku panduan ini untuk mengatur strategi penyelesaian studinya.

Sumiatie.com

Palangka Raya, September 2016
Ketua Program Studi,

Sumiatie, S.Pd., M.Pd
NIDN. 11.040981.01

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Sekilas Program Studi Pendidikan Sejarah.....	4
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	4
C. Strategi pencapaian Program Studi Pendidikan Sejarah.....	5
D. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Sejarah.....	6
E. Jumlah Mahasiswa Regular Program Studi Pendidikan	
F. Sejarah Tujuh Tahun Terakhir.....	7
BAB II KOMPETENSI LULUSAN DAN KURIKULUM PROGRAM	
 SARJANA PENDIDIKAN SEJARAH.....	8
A. Kompetensi Lulusan.....	8
B. Kurikulum Program Sarjana.....	9
C. Deskripsi Mata Kuliah.....	19
BAB III PERATURAN AKADEMIK DAN PELAKSANAAN	
 KEGIATAN AKADEMIK.....	76
A. Kegiatan Akademik.....	76
B. Evaluasi Keberhasilan Studi.....	79
C. Evaluasi Semester.....	81
D. Perbaikan Nilai.....	82
E. Batas Waktu Studi.....	82
F. Peringatan dan Pemberhentian Mahasiswa.....	82
G. Perpindahan Mahasiswa.....	82
H. Peraturan Akademik.....	83
BAB IV TATA TERTIB MAHASISWA.....	85
A. Sopan Santun Kampus.....	85
B. Tata Tertib Perkuliahan.....	86
C. Tata Tertib Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester	
D. dan Ujian Skripsi.....	86
E. Tata Tertib Konsultasi.....	86
F. Hak Mahasiswa.....	87
G. Kewajiban Mahasiswa.....	87
H. Tata Tertib Administrasi.....	87
I. Sanksi-Sanksi.....	87
REFERENSI.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sekilas Program Studi Pendidikan Sejarah

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palangkaraya didirikan pada tanggal 12 April 1996. Program Studi Pendidikan Sejarah secara struktural berada di bawah manajemen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palangka Raya dan telah mendapat Ijin Penyelenggaraan dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud RI Nomor : 12424/D/T/K-XI/2012, tetapi mempunyai kebebasan dalam menjalankan kegiatan akademik dan mengembangkan kurikulum berdasarkan eksistensi Program Studi Pendidikan Sejarah memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaiannya yang jelas dan realistis (sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palangka Raya) sebagai suatu lembaga penyelenggara pendidikan.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan Unggul, Professional dan Berkarakter dalam bidang pendidikan sejarah pada tahun 2025.

Misi

Berdasarkan visi yang ditetapkan, maka program studi pendidikan sejarah menetapkan misi:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran sejarah yang bermutu, profesional dan unggul berdasarkan iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, secara holistic yang berbasis IPTEK.
2. Mengembangkan penelitian, serta publikasi yang berbasis pada pendidikan sejarah.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan IPTEK untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama yang sinergis dengan berbagai lembaga baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah yang berkaitan dengan sejarah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Tujuan Pendidikan

1. Menciptakan tenaga pendidik dalam bidang pendidikan sejarah yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul berkualitas, profesional, berdaya saing tinggi, berkarakter kuat, dan cerdas.
2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menguasai materi pengajaran sejarah secara komprehensif dan mampu mengajarkan (berkomunikasi ilmiah) dengan baik berdasarkan kurikulum yang berlaku.
3. Mengembangkan teori-teori Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah yang inovatif beserta penerapannya melalui penelitian secara ilmiah.

4. Mengimplentasikan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah lokal dan nasional baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, politik, dan budaya.
5. Mengembangkan kerjasama yang sinergis dengan berbagai lembaga baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah yang berkaitan dengan sejarah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

C. Strategi Pencapaian Program Studi Pendidikan Sejarah

Sebagai suatu institusi akademik, sasaran dan strategi pencapaiannya disusun dengan mengacu kepada upaya pencapaian tujuan yang telah disebutkan.

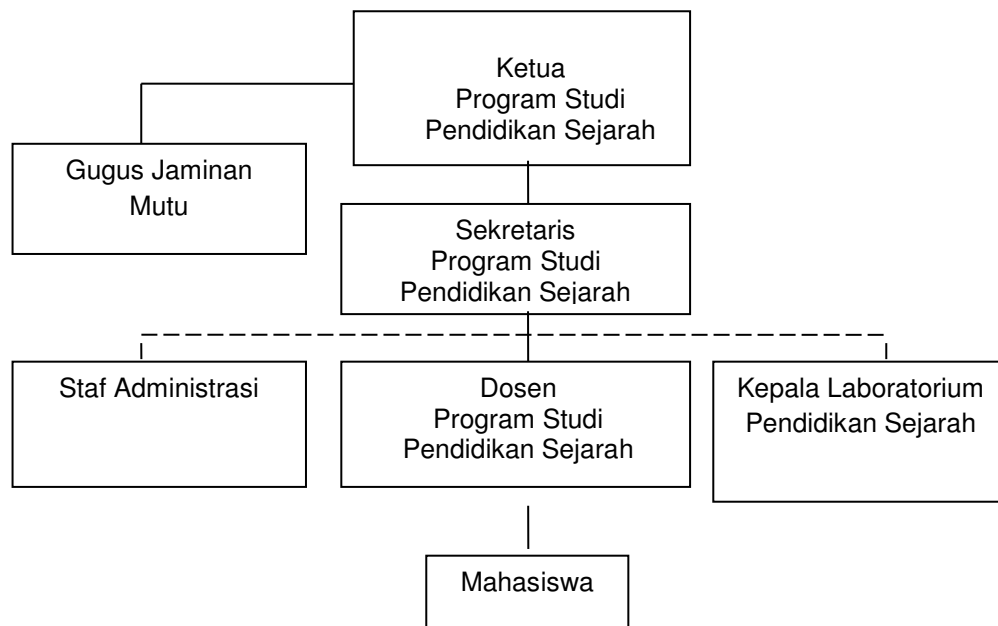
Sasaran:

1. Mahasiswa dan lulusan mampu memiliki keunggulan dan kompetensi di bidang Pendidikan Sejarah yang berbasis IPTEK.
2. Mahasiswa dan lulusan memiliki kualitas dalam penguasaan disiplin ilmu Pendidikan Sejarah.
3. Lulusan mempunyai waktu tunggu kerja maksimal 3 bulan.
4. Mahasiswa dapat menyelesaikan studi maksimal 4,5 tahun.
5. Lulusan memiliki IPK dengan nilai capaian minimum 3.

Sedangkan Strategi Pencapaian:

1. Peningkatan suasana akademik melalui perbaikan proses belajar mengajar dan terus memberikan ilmu dan informasi terbaru tentang disiplin ilmu pendidikan sejarah, serta penerapan penjaminan mutu bagi dosen melalui pendidikan bergelar (S2 dan S3) dan pendidikan non gelar (pelatihan, kursus/magang).
2. Peningkatan penerapan bahasa Inggris dalam perkuliahan, serta peningkatan bahan pustaka berbahasa Inggris.
3. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menganalisis data melalui praktikum di laboratorium komputasi.
4. Pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja dan peningkatan kerjasama program studi dengan *stake holder* melalui program magang dan pelatihan kegiatan kewirausahaan.
5. Peningkatan kualitas penelitian Pendidikan Sejarah dan kerjasama penelitian dengan instansi terkait dalam menyebarluaskan disiplin ilmu pendidikan sejarah yang menunjang dunia pendidikan baik regional, nasional dan internasional seiring dengan dinamika perkembangan ilmu pendidikan sejarah.

D. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palangkaraya



Ket :

———— : Garis Komando
- - - - - : Garis Koordinasi

Gambar 1. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Sejarah.

Sumiatie.com

E. Jumlah Mahasiswa Reguler Tujuh Tahun Terakhir Dengan Mengikuti Format tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Reguler Tujuh Tahun Terakhir

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-6 (10/11)	TS-5 (11/12)	TS-4 (12/13)	TS-3 (13/14)	TS-2 (14/15)	TS-1 (15/16)	TS (16/17)	
(1)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-6 (10/11)	(a)=142	142	142	142	1	-	(b)=0	(c)=142
TS-5 (11/12)		77	77	77	77	49	49	28
TS-4 (12/13)			36	36	36	36	36	0
TS-3 (13/14)				(d) =29	29	29	(e) =29	(f) =0
TS-2 (14/15)					29	29	29	
TS-1 (15/16)						29	29	
TS (16/17)							11	

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan : huruf-huruf a, b, c, d, e dan f harus tetap tercantum pada tabel di atas.

BAB II
KOMPETENSI LULUSAN DAN KURIKULUM
PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN SEJARAH

A. Kompetensi Lulusan

1. Kompetensi utama lulusan

Lulusan Prodi Pendidikan Sejarah diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a. Mampu bersikap professional dan beretika yang tinggi, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan cinta terhadap tanah air Indonesia.
- b. Mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pembelajaran sejarah.
- c. Mampu merencanakan, melaksanakan, melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolah dan diluar sekolah.
- d. Terampil menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan dalam pembelajaran pendidikan sejarah.
- e. Mampu melaksanakan penelitian yang terkait dengan pemecahan masalah-masalah kependidikan sejarah;
- f. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.

2. Kompetensi pendukung lulusan

Lulusan Pendidikan Sejarah memiliki kompetensi pendukung sebagai berikut:

- a. Lulusan yang mampu menerapkan teori, model, dan metode pembelajaran yang dipilihnya dalam pembelajaran Sejarah.
- b. Lulusan yang mampu melakukan kajian-kajian pendidikan sejarah melalui teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Lulusan yang mampu menghasilkan produk-produk pembelajaran sejarah yang inovatif dan estetik.
- d. Lulusan yang mampu memiliki perhatian yang tinggi terhadap inovasi-inovasi pembelajaran dan penilaian dalam pendidikan sejarah.

3. Kompetensi lainnya/pilihan lulusan

- a. Memiliki sikap yang baik dalam hal hubungan interpersonal (*Leadership, Initiative, Integrity, Positive Attitude, Team Building*)
- b. Memiliki kemampuan untuk bekerja secara multitasking
- c. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi yang efektif.

B. Kurikulum Program Sarjana

Kurikulum yang digunakan Program studi Pendidikan Sejarah saat ini adalah menggunakan 2 kurikulum dalam proses pembelajaran yaitu Kurikulum Tahun 2009 bagi mahasiswa angkatan tahun 2009/2010 – 2012/2013 dan kurikulum terbaru yaitu kurikulum Tahun 2013 yang digunakan untuk mahasiswa tahun angkatan 2013/2014 dan 2014/2015. Evaluasi kurikulum dilakukan setiap empat (4) tahun. Hasil evaluasi terhadap kurikulum selanjutnya digunakan untuk menyempurnakan kurikulum Program Studi. Pelaksanaan pengembangan kurikulum dilakukan dengan strategi berikut:

1. Membentuk tim penyusun kurikulum yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dekan.
2. Tim melakukan evaluasi kurikulum.
3. Membahas hasil evaluasi kurikulum pada rapat Program Studi Pendidikan Sejarah.
4. Melakukan workshop penyusunan kurikulum dengan melibatkan seluruh dosen.

Dalam Program Studi Pendidikan Sejarah terdapat pengelompokan yang merupakan satu kesatuan utuh yang saling mendukung dan terkait. Berdasarkan sifatnya, mata kuliah dibagi menjadi mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Dengan jumlah mata kuliah wajib sebesar 143 sks dan mata kuliah pilihan 6 sks. Untuk mata kuliah pilihan 6 sks tersebut telah disediakan 16 sks.

Mata kuliah wajib dirancang agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang memadai di bidang Sejarah dan kependidikan Sejarah, dan juga sebagai bekal untuk mengembangkan diri pada pendidikan (studi lanjut) maupun pengembangan diri pada saat kembali ke masyarakat (memperoleh pekerjaan atau menciptakan pekerjaan). Mata kuliah yang ditawarkan sebagai mata kuliah pilihan merupakan mata kuliah di bidang-bidang lain yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian aspek kedalaman tercapai.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah dibuat fleksibel agar mampu mengikuti perkembangan dan kebutuhan stakeholder, maka Program Studi melakukan revisi kurikulum setiap empat tahun. Pada tahun 2016 ini dilakukan revisi kurikulum KBK berbasis KKNi. Pelaksanaan kurikulum dalam proses belajar mengajar dimonitoring dengan mengacu pada Silabus dan SAP mata kuliah yang telah dibuat oleh dosen. Masukan dari mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan juga dilakukan pada setiap menjelang ujian akhir semester. Tingkat kehadiran dosen juga dimonitor secara periodik satu kali dalam satu semester.

Di dalam kurikulum yang mendukung mahasiswa dalam menguasai substansi ilmu pendidikan dan ilmu sejarah dalam rangka melaksanakan pembelajaran di sekolah menengah. Dalam kurikulum juga terdapat mata kuliah bahasa Inggris sesuai dengan

kompetensi pembuatan media yang didukung dengan penggunaan bahasa Inggris. Selain bahasa Inggris, program studi juga menyediakan mata kuliah dasar komputer yang membantu mahasiswa dalam literasi komputer. Penggunaan komputer dan ICT juga dioptimalkan dalam setiap mata kuliah, terutama melalui penugasan presentasi pada mahasiswa yang sebagian besar dibantu dengan pemanfaatan minimal program “power point” ataupun dengan dukungan multi media lain.

Dalam mengembangkan etika lulusan, program studi tidak menyediakan mata kuliah tertentu, akan tetapi terintegrasi dalam semua mata kuliah yang diberikan dalam Program Studi Pendidikan Sejarah. Dalam pelaksanaan pembentukan etika lulusan, program studi berpegang pada kebijakan fakultas.

Struktur dan isi kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah terdiri dari Mata Kuliah Wajib 143 sks dan Mata Kuliah Pilihan 6 sks. Kurikulum tersebut terdiri dari lima kelompok mata kuliah, yaitu: (1) Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), (2) Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), (3) Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB), (4) Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), (5) Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Keluasan materi perkuliahan disusun berdasarkan kompetensi yang diharapkan, sehingga dosen dapat merancang kegiatan perkuliahan dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia. Setiap dosen pada mata kuliah juga dituntut untuk membuat materi perkuliahan baik berupa slide, bahan ajar maupun *handout* pada setiap pertemuan. Dalam struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah mata kuliah teori dan praktek dipisahkan, tujuan dari pemisahan tersebut antara lain mempermudah mahasiswa yang terkendala nilai perkuliahan.

Kurikulum program studi pendidikan sejarah diupayakan seoptimal mungkin untuk menunjang kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga. Mengingat jumlah sekolah yang cukup banyak masih memerlukan pembinaan dalam proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran yang disampaikan disesuaikan telah mendukung kebutuhan masyarakat terdekat dengan mengarahkan mahasiswa agar mencapai kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Matakuliah Pilihan yang Merujuk Pada Harapan/kebutuhan Mahasiswa secara Individual/kelompok Mahasiswa Tertentu

Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah telah menyediakan matakuliah yang merujuk pada harapan/kebutuhan masyarakat baik secara individual maupun kelompok. Selain mewajibkan mahasiswa mengambil mata kuliah wajib sebanyak 143 sks, juga mewajibkan mahasiswa mengambil mata kuliah pilihan sebanyak 6 sks. Mata kuliah pilihan yang ditawarkan, merujuk pada bidang yang dipilih oleh mahasiswa. Mata kuliah

pilihan yang ditawarkan adalah mata kuliah yang diharapkan dapat menunjang aplikasi bidang ilmu yang telah dipelajari mahasiswa pada mata kuliah wajib. selain itu mata kuliah pilihan yang disusun merupakan mata kuliah yang diharapkan menunjang mahasiswa saat menyelesaikan tugas akhir.

Untuk memenuhi harapan dan kebutuhan matakuliah pilihan mahasiswa secara individu, program studi pendidikan sejarah telah menyediakan 8 mata kuliah pilihan dengan total 16 sks. Jumlah tersebut dirasa cukup karena mahasiswa hanya diwajibkan menempuh mata kuliah pilihan 6 sks saja.

Dalam mengambil mata kuliah (pengisian lembar isian rancangan studi) pada setiap semester harus memperhatikan: (a) beban studi maksimum yang tergantung pada indeks prestasi (IP) semester sebelumnya, (b) mata kuliah prasyarat yang diperlukan, (c) jadwal kuliah dan praktikum.

Tabel 2. Pedoman Penentuan Besarnya Beban Studi Mahasiswa

IP Semester Lalu	Beban Studi Semester Mendatang
3,00 - 4,00	21 – 24 sks
2,50 - 2,99	18 – 21 sks
2,00 - 2,49	15 – 18 sks
1,50 - 1,99	12 – 15 sks
< 1,50	< 12 sks

Tabel 3: Rincian Beban sks Program Sarjana Pendidikan Sejarah menurut Kelompok Mata kuliah.

No.	Kelompok Matakuliah	Jumlah SKS
1	Pengembangan Kepribadian (MPK)	16 sks
2	Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)	28 sks
3	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)	70 sks
4	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)	24 sks
5	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	11 sks
Beban sks minimal untuk program sarjana (S-1)		149 sks

Tabel 4. Struktur Kurikulum Berdasarkan Urutan Mata Kuliah (MK) semester I – VIII :

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas***	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti**	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	UNIV 1201	Pendidikan Agama	2	-	2	√	√	√	√	Universitas
	UNIV 1202	Pendidikan Pancasila	2	-	2	√	√	√	√	Universitas
	UNIV 1203	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	2	√	√	√	√	Universitas
	UNIV 1206	Ke-PGRI-an	2	-	2	√	√	√	√	Universitas
	UNIV 1208	Pengantar Komputer	2	-	2	√	√	√	√	Universitas
	SEJ 1302	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	3	-	3	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 1303	Pengantar Ilmu Sejarah	3	-	3	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	FKIP 1201	Pengantar Kependidikan	2	2	-	√	√	√	√	Fakultas

II	UNIV 2204	Bahasa Indonesia	2	-	2	√	√	√	√	Universitas
	UNIV 2205	Bahasa Inggris	2	-	2	√	√	√	√	Universitas
	UNIV 2207	Kewirausahaan	2	-	2	√	√	√	√	Universitas
	SEJ 2203	Filsafat Ilmu	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	FKIP 2202	Perkembangan Peserta Didik	2	2	-	√	√	√	√	Fakultas
	FKIP 2203	Belajar dan Pembelajaran	2	2	-	√	√	√	√	Fakultas
	SEJ 2308	Dasar-dasar Arkeologi	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 2309	Dasar-dasar Antropologi	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 2310	Prasejarah Indonesia	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	FKIP 3304	Profesi Kependidikan	3	3	-	√	√	√	√	Fakultas

III	SEJ 3304	Filsafat Sejarah	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 3206	Dasar-dasar Sosiologi	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 3207	Studi Masyarakat Indonesia	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 3311	Sejarah Indonesia Kuno	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 3218	Sejarah Pendidikan Indonesia	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 3222	Sejarah Asia Timur	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 3223	Sejarah Intelektual	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 3241	Media Pengajaran Sejarah	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 3216	Sejarah Hubungan Internasional	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
Sumiatie.com										
IV	SEJ 4336	Perencanaan Pengajaran Sejarah	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 4312	Sejarah Indonesia Madya	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah

	SEJ 4219	Sejarah Asia Barat Daya	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 4317	Sejarah Sosial Budaya	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 4224	Sejarah Politik	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 4335	Kajian Kurikulum & Buku Teks Sejarah	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 4337	Evaluasi Pendidikan Sejarah	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 4340	Strategi Belajar Mengajar	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 4220	Sejarah Asia Tenggara	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
V	SEJ 5313	Sejarah Indonesia Baru	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 5325	Sejarah Lokal	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 5327	Sejarah Eropa	2	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 5330	Sejarah Afrika	2	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah

	SEJ 5333	Statistika	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 5339	Penelitian Pendidikan Sejarah	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 6229	Sejarah Australia & Oceania	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 6331	Metodologi & Historiografi Sejarah	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	FKIP 3205	Manajemen Pendidikan	2	2	-	√	√	√	√	Fakultas
VI	SEJ 6305	Metodologi Penelitian	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 6314	Sejarah Indonesia Modern	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 6226	Sejarah Islam	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 6328	Sejarah Amerika	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	FKIP 0406	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	4	-	√	√	-	-	Fakultas
	FKIP 0307	Praktek Kunjungan Lapangan (PKL)	3	3	-	√	√	-	-	Fakultas

	SEJP 6201	Sejarah Perekonomian*	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJP 6203	Sejarah IPTEK*	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 6238	Pengajaran Mikro	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJP 6202	Sejarah Perkembangan Agama-agama di Indonesia*	2	2	√	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
VII	SEJ 7315	Sejarah Indonesia Kontemporer	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 7221	Sejarah Asia Selatan	2	2	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 7332	Geo Historis& Geo Politik	3	3	-	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 7443	Program Pengenalan Lapangan (PPL)	4	4	√	√	√	-	-	Fakultas
	SEJP 7204	Sejarah Kebudayaan*	2	2	√	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 7205	Sejarah Agraria*	2	2	√	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah

	SEJ 7206	Sejarah Perkotaan*	2	2	√	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 7207	Sejarah Pers Indonesia*	2	2	√	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
	SEJ 7208	Sejarah Maritim*	2	2	√	√	√	√	√	Prodi Pendidikan Sejarah
VIII	SEJ 0442	Skripsi	6	6	-	√	√	-	-	Prodi Pendidikan Sejarah

Catatan:

* Setiap Mahasiswa Wajib Mengambil Mata Kuliah Pilihan 6 SKS

* Semester VI = 4 SKS, Semester VII = 2 SKS

Sumiatie.com

C. Deskripsi Matakuliah Program Studi Pendidikan Sejarah

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

1) Mata Kuliah : UNIV 1201 / Pendidikan Agama Islam

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi :

Mata kuliah ini mengkaji tentang ajaran Islam sehingga mereka dapat membekali diri dalam melaksanakan profesi sebagai sarjana yang sujana, memiliki ilmu pengetahuan yang cukup, dan sikap pribadi yang baik. Dengan pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam, segala aktivitas yang mereka lakukan didasari pada tuntunan agama Islam.

Kompetensi:

Memiliki keimanan, pengetahuan mengenai konsepsi tentang Tuhan dan Manusia, spiritualitas di tengah tantangan modernitas, perspektif Islam tentang hukum, HAM dan demokrasi, etika, sains dan budaya Islam, paradigma Islam dalam pembinaan masyarakat serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.

Materi:

Konsepsi tentang Tuhan dan Manusia, spiritualitas di tengah tantangan modernitas, perspektif Islam tentang hukum HAM dan demokrasi, etika, sains dan budaya Islam, paradigma Islam dalam pembinaan masyarakat.

Pustaka:

- Idris, A.M., dkk. 2006. Reorientasi Pendidikan Islam Menuju pengembangan Kepribadian Insan Kamil. Pasuruan: Hilal Pustaka
- Mansoer, H.H., dkk. 2004. Materi Intruksional Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, Dep. Agama RI.

2) Mata Kuliah : UNIV 1201 / Pendidikan Agama Protestan

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang agama Kristen Protestan sehingga mereka dapat membekali diri dalam melaksanakan profesi sebagai sarjana yang sujana, memiliki ilmu pengetahuan yang cukup, dan sikap pribadi yang baik. Dengan pemahaman yang baik terhadap ajaran Protestan, segala aktivitas yang mereka lakukan didasari pada tuntunan agama Kristen Protestan.

Kompetensi:

Mahasiswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Protestan.

Materi:

Pengertian tentang agama, macam-macam agama dan kepercayaan di Indonesia, dasar-dasar agama Kristen, kesaksian Alkitab tentang ciptaan Allah, pengertian dunia manusia menurut pandangan-pandangan di luar Alkitab, pengertian menurut Alkitab, tugas dan tanggung jawab manusia menguasai dan melestarikan alam sekitar, tugas dan tanggung jawab manusia mengatur kehidupan bersama, dosa dan akibat, rencana keselamatan dan penggenapannya dalam Yesus Kristus, penghargaan Kristen, peranan Roh Kudus, iman dan ilmu pengetahuan, kapita selekta menurut disiplin ilmu, iman dan pengabdian.

Pustaka:

- Alkitab, 1974, Lembaga Alkitab Indonesia
- Louis Berkhof, 1996, Theologia Sisteimatika 1-6, Lembaga Reformed Injil Indonesia
- RC. Sproul, 1998, Kebenaran-kebenaran Dasar Iman Kristen, Departemen Literatur SAAT
- Bill Bright, 1985, Bagaimana Dipenuhi Roh Kudus, Lembaga Pelayanan Mahasiswa
- Stephen Tong, 1993, Allah Tritunggal, Lembaga Reformed Injil Indonesia
- J. Verkuyl, Etika Kristen, (2002), BPK Gunung Mulia
- John F. Walvoord, 1969, Yesus Kristus Tuhan, Yakin Dosen Agama Kristen Univ. Trisakti & STIE Trisakti, Pendidikan Agama Kristen di Perguruan Tinggi (2003), Univ. Trisakti

3) **Mata Kuliah : UNIV 1201 / Pendidikan Agama Katholik**
SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji ajaran Kristen Katolik sehingga mereka dapat membekali diri dalam melaksanakan profesi sebagai sarjana yang sujana, memiliki ilmu pengetahuan yang cukup, dan sikap pribadi yang baik. Dengan pemahaman yang baik terhadap ajaran Katolik, segala aktivitas yang mereka lakukan didasari pada tuntunan agama Kristen Katolik.

Kompetensi:

Mahasiswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Katholik

Materi:

Paham menggereja dan beriman dalam gereja, gereja sebagai sakramen keselamatan, keputusan gereja, gereja adalah kita, gereja pelayan, kepemimpinan dalam gereja, tinjauan umum tentang masyarakat Indonesia, paham gereja tentang masyarakat, cita-cita negara adil makmur dan sumbangan kita, pribadi dan swasembada, faktor-faktor penentu kepribadian, filsafat hidup pribadi sebagai unsur utama pengendalian kepribadian, keseimbangan dan keutuhan pribadi, serta membina cita-cita pribadi yang menggereja dan memasyarakatkan secara bertanggungjawab

Pustaka:

- Frans Dahler, Masalah Agama, Yayasan kanisius, 1983
- Th. Sariumunar, Pendidikan agama di perguruan tinggi, STFK Pradnyawidya, 1985
- Y.W.M , Umat katolik berdialog dengan umat agama lain, Yayasan kanisius, 1976.

4) Mata Kuliah : UNIV 1201 / Pendidikan Agama Hindu

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata Kuliah Pendidikan Agama Hindu memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian yang utuh dan tangguh berlandaskan pada penghayatan semangat spiritualitas dan religiusitas dalam kehidupan bersama, serta menerapkan ipteks secara bertanggung jawab yang didukung oleh materi Ketuhanan, kemanusiaan, etika, dharma (hukum), ipteks, dan politik

Kompetensi:

Mahasiswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Hindu.

Materi:

Sejarah agama Hindu, sumber ajaran agama Hindu, ruang lingkup agama Hindu, tujuan agama Hindu, Nawa Darsana, Tantrayana, Panca Sradha Tattwa, Catur Marga Yoga, pranata sosial, Kulu Dharma, Dharmadana, Dharma Nagara, Raja Dharma, Sapta Angga, Dada Niti, Yadnya dan Samskara, serta seni budaya Hindu.

Pustaka:

- Singer,Wayan,2012. Tattwa (Ajaran Ketuhanan Agama Hindu, Surabaya, Paramita.

- Singh,T.D,2008,Wedanta dan Sains (kehidupan dan asal mula jagat raya), Denpasar-Bali, PT.Cintya.
- Suyadnya, I Gst Ngurah Made, 2013, Intisari Yajna Dalam Ajaran Hindu, Surabaya, Paramita
- Tim Penyusun, 1997. Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi, Hanuman Sakti

5) Mata Kuliah : UNIV 1201 / Pendidikan Agama Budha

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji ajaran Budha sehingga mereka dapat membekali diri dalam melaksanakan profesi sebagai sarjana yang sujana, memiliki ilmu pengetahuan yang cukup, dan sikap pribadi yang baik. Dengan pemahaman yang baik terhadap ajaran Budha, segala aktivitas yang mereka lakukan didasari pada tuntunan agama Budha.

Kompetensi:

Mahasiswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Buddha

Materi:

Sejarah Buddha Gautama, pokok-pokok ajaran Buddha, mengembangkan sifat mulia, mengatasi loba, dosa dan moha, mengikuti jejak guru Agung Buddha Gautama sehingga warga negara beragama Buddha yang bertanggungjawab.

Pustaka:

- Pendidikan Agama Budha untuk Perguruan Tinggi
- Bukkyo Denko Kyokai (1966), The Teaching of Buddha.
- E.O. James, History of Religions.

6) Mata Kuliah : UNIV 1202 / Pendidikan Pancasila

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji kedudukan pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan Hidup, Demokrasi Pancasila, HAM dan pengamalan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kompetensi:

Menguasai kemampuan berfikir rasional dan dinamis, berpandangan luas sebagai manusia intelektual, dapat mengambil sikap bertanggung jawab sesuai dengan hati nuraninya, mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya, dapat menganalisa perubahan-perubahan dan perkembangan IPTEKS serta memaknai peristiwa sejarah & nilai-nilai budaya bangsa guna menggalang persatuan Indonesia.

Materi:

Landasan dan tujuan pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah, pertumbuhan kebangsaan Indonesia, Kedudukan Pancasila (dasar Negara, Pandangan Hidup, idiologi, paradigm kehidupan, etika), Filsafat Pancasila, Sistem pemerintahan Indonesia, Implementasi sila-sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

Pustaka:

- BP-7 Pusat. Pancasila sebagai idiologi dalam berbagai Aspek Kehidupan Bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Jakarta: BP-7 Pusat.
- Darji, D., dkk. 1979. Santiaji Pancasila. Surabaya: Usaha Nasional.
- Notonagoro, 1971. Pancasila Dasar Falsafah Negara Republik Indonesia. Jakarta: Pantjuran Tudjuh.
- Poespowardoyo, S. 1998. Fisafat Pancasila. Jakarta: Gramedia.
- Soeseno, F.M. 1987. Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Kenegaraan Modern. Jakarta: Gramedia.
- Surat Keputusan Direktur Jendral Dikti, Depdiknas RI No. 38/DIKTI/KEP 2002 tentang rambu-Rambu Pelaksanaan Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Dikti.
- UU Otonomi Daerah.
- UU Pendidikan Nasional.
- UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibisono, K. 1988. Pancasila dalam Perspektif Gerakan Reformasi: Aspek Sosial Budaza. Makalah diskusi panel pada Pusat Studi Pancasila UGM.

7) Mata Kuliah : UNIV 1203 / Pendidikan Kewarganegaraan
SKS : 2 SKS
Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji wawasan dan kesadaran bernegara, cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan Indonesia melalui pengkajian pendidikan pendahuluan

Bela negara, Wawasan Nusantara, Ketahanan nasional, dan Politik strategi nasional.

Kompetensi:

Menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan Indonesia melalui pengkajian pendidikan pendahuluan Bela negara, Wawasan Nusantara, Ketahanan nasional, dan Politik strategi nasional.

Materi:

Latar belakang pendidikan Kewarganegaraan, pemahaman tentang Bangsa, Negara dan hak kewajiban Warga negara, Kerangka dasar kehidupan nasional, latar belakang filosofi wawasan Nusantara, Wawasan Nusantara sebagai wawasan pembangunan, implementasi wawasan Nusantara, latar belakang ketahanan Nasional, pokok-pokok pikiran tentang ketahanan nasional, pengaruh HAM, Demokrasi dan Lingkungan hidup terhadap Tannas, perkembangan pengertian politik dan demokrasi dlm kehidupan berbangsa, implementasi Polstranas dalam bidang-bidang pembangunan Nasional.

Pustaka:

- Cassesse, A. 1994, HAM di dunia yang berubah. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dasaputra, M, St. 1978. Wawasan Nusantara. Bandung: Alumni Bandung.
- Effendi, N.K. 1991. Polstranas. Jakarta: Lemhannas.
- GBHN yang sedang berlaku.
- Lemhannas. 1989. Tolok Ukur Kondisi Ketahanan Nasional. Jakarta: Lemhannas.
- Lemhannas. 2000. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Lemhannas
- Suseno, F.M. 1987. Etika Politik, Prinsip-prinsip Moral dasar Kenegaraan Modern. Jakarta: Gramedia.
- UU No 22 th 1999, tentang Pemerintah Daerah.
- UU No 25 th 1999, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- UUD 1945 yang telah di amandemen. Jakarta: Sinar Grafika

8) **Mata Kuliah** : **UNIV 2204 / Bahasa Indonesia**

SKS : **2 SKS**

Prasyarat : -

Deskripsi:

Matakuliah ini mengkaji prinsip-prinsip dasar bahasa Indonesia Baku dan melatih mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia baku dalam penulisan karya ilmiah.

Kompetensi:

Mahasiswa memahami dan terampil menggunakan bahasa Indonesia baku dalam penulisan karya ilmiah.

Materi:

Konsep dasar karya ilmiah, bahasa Indonesia karya ilmiah, tata tulis karya ilmiah, perencanaan penulisan karya tulis ilmiah, penulisan karya ilmiah dan penyuntingan karya ilmiah.

Pustaka:-

9) **Mata Kuliah** : UNIV 2205 / Bahasa Inggris

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Matakuliah ini mengkaji tentang struktur dan penggunaan bahasa Inggris dalam mengembangkan profesionalitas dibidangnya.

Kompetensi:

Mahasiswa mampu dan terampil membaca, terutama bacaan-bacaan yang bersifat ilmiah, dapat membaca buku-buku teks berbahasa Inggris dalam bidangnya secara mandiri, dan mempunyai minat untuk membaca tulisan-tulisan/karya ilmiah berbahasa Inggris.

Materi:

Bahan-bahan bacaan dalam perkuliahan ini berisi topik-topik yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa. Setiap bacaan diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan dan latihan. Selain itu perkuliahan ini juga akan membahas beberapa pokok tata bahasa yang dianggap penting untuk membantu mahasiswa memahami bacaan.

Pustaka:

10) **Mata Kuliah** : UNIV 2207 / Kewirausahaan

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan penjiwaan tentang kewirausahaan sehingga terdorong motivasinya untuk berwirausaha. Mata kuliah ini terdiri dari teori tentang konsep dasar kewirausahaan meliputi: sikap, kepribadian dan profil seorang wirausaha, pengenalan potensi diri, pengembangan kemampuan manajerial, keberanian mengambil resiko, pengenalan fungsi model kewirausahaan, mengembangkan ide dan analisis peluang usaha,

analisis SWOT, pembuatan rancangan usaha dalam bidang boga serta mempresentasikannya. Metode pembelajaran dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, latihan dan pemberian tugas, Penilaian terdiri dari partisipasi/keaktifan dalam perkuliahan, tugas mandiri, tugas kelompok, presentasi, ujian MID semester dan Ujian akhir semester.

Kompetensi:

Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep kewirausahaan dalam bidang gizi. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu membuat proposal sederhana tentang sebuah usaha yang layak dijalankan di suatu daerah tertentu.

Materi:

- a. Pengertian, Fungsi, dan Hakikat Kewirausahaan.
- b. Konsep Dasar Kewirausahaan.
- c. Pengenalan Potensi Kewirausahaan.
- d. Faktor-Faktor Pendorong Kewirausahaan
- e. Perencanaan Usaha dan Praktik Kewirausahaan
- f. Bentuk-Bentuk Wirausaha.
- g. Manajemen dan Pemasaran
- h. Kiat-Kiat Keberhasilan Berwirausaha.
- i. Kemitraan Dalam Berwirausaha.
- j. Modal Usaha dan Manajemen Keuangan.

Pustaka:

1. Sumber Utama :

- Alma, H. B. (2005), *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta.
- Cahyani, I., et al., (2007), *Mata Kuliah Keahlian Fakultas Kewirausahaan (Untuk Pemelajar Bahasa dan Seni)*, Bandung : Basen Press.
- Machfoedz, M., (2005/2006), *Kewirausahaan-Metode, Manajemen, dan Implementasi*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Susilo, N.B. (2006), *Wisdom Entrepreneur*, Yogyakarta : Indonesia Cerdas.

2. Sumber Penunjang :

- Fobes, R. (2004), *Semua Ada Solusinya*, Bandung : Kaifa.
- Muhammad, S. (2006), *Cara Mudah Orang Gajian menjadi Entrepreneur*, Jakarta : Media
- Sukses

- Rasyad, A. H. (2004), *Menjadi Milyarder Muslim*, Jakarta : Pustaka-Alkautsar.
- Sutomo,D. (2006), *Cara Pintar Menembus Pasar*, Jakarta : Republika.

11) Mata Kuliah : UNIV 1208 / Pengantar Komputer

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah Pengantar Komputer merupakan mata kuliah yang memberikan studi di bidang aplikasi komputer, dan diharapkan mahasiswa mampu dan memiliki kemampuan dasar mengaplikasikan komputer untuk menyusun naskah, tugas serta skripsi pada khususnya, melakukan perhitungan dan membuat grafik menggunakan formula pada lembar kerja (worksheet), menyusun materi presentasi, dan membuat program sederhana menggunakan bahasa pemrograman tertentu serta melakukan kegiatan secara online (internet) dalam dunia kerja dan pendidikan pada khususnya.

Kompetensi:

Mata kuliah ini memberikan pengenalan tentang dasar-dasar aplikasi komputer dan penerapannya yang meliputi pengenalan sistem operasi, pengolah kata, pengolah angka, perangkat presentasi, dan dasar-dasar pemrograman. Topik yang dibahas meliputi: Dasar-dasar pengolah kata; Pengolah angka, formula, dan grafik; Menyusun materi presentasi, dan internet. Mata kuliah ini memberikan pengenalan tentang dasar-dasar aplikasi komputer dan penerapannya yang meliputi pengenalan sistem operasi, pengolah kata, pengolah angka, perangkat presentasi, dan dasar-dasar pemrograman. Topik yang dibahas meliputi: Dasar-dasar pengolah kata; Pengolah angka, formula, dan grafik; Menyusun materi presentasi, dan internet.

Materi:

- Dasar-dasar menyusun dan menyunting naskah dengan pengolah kata
- Menyusun dan menyunting naskah lanjut
- Dasar-dasar penggunaan perangkat pengolah angka
- Fungsi logika
- Presentasi dasar
- Presentasi lanjut
- Mengatur tampilan slide
- Program sederhana
- Program dengan kendali perulangan
- Aplikasi program

Pustaka:

- Suryadi H.S, Pengenalan Komputer: Seri Diktat Kuliah, Depok, Gunadarma

- Jogiyanto H.M, Pengenalan Komputer, Yogyakarta, Andi Offset
- Agus Sumin, Soepono Suparlan, Pengantar Ilmu Komputer: Seri Diktat Kuliah, Depok, Gunadarma

2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

1) Mata Kuliah : SEJ 2201 / Filsafat Ilmu

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini merupakan Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palangkaraya. Dalam perkuliahan ini dibahas materi-materi mengenai Pengantar Filsafat Ilmu: Definisi, Kedudukan, dan Ruang Lingkup; Dasar-Dasar Pengetahuan: Penalaran, Logika, Sumber Pengetahuan, dan Kriteria Kebenaran; Ontologi: Metafisika, Asumsi, Peluang, Beberapa Asumsi dalam Ilmu dan Batas-Batas Penjelajahan Ilmu; Epistemologi: Jarum sejarah pengetahuan, pengetahuan, metode ilmiah, dan struktur pengetahuan ilmiah; Aksiologi: ilmu dan moral, tanggung jawab social ilmunan, Logika ilmu dan berpikir ilmiah; Pengetahuan Sain: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Sain; Ilmu dan Kebudayaan; Teori kebenaran Ilmiah; Etika Ilmu; Tanggung jawab moral keilmuan; Pengetahuan Mistis: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Mistis; Penelitian dan Penulisan Ilmiah.

Kompetensi:

Mengetahui Kontrak Perkuliahan, memiliki pengetahuan tentang konsep dasar dan masalah-masalah tentang Pengantar Filsafat Ilmu, Dasar-Dasar Pengetahuan, Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Logika ilmu dan berpikir ilmiah, Pengetahuan Sain, Ilmu dan Kebudayaan, Teori kebenaran Ilmiah, Etika Ilmu, Tanggung jawab moral keilmuan, Pengetahuan Mistis, Penelitian dan Penulisan Ilmiah.

Materi:

Dasar-Dasar Filsafat, Hubungan Filsafat dan Ilmu Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Ilmu Posisi Logika, Etika dan Estetika dalam Ilmu Perkembangan Paradigma dalam Perkembangan Ilmu Sosial dan Humaniora. Ilmuwan dan Tanggung Jawab Sosial.

Pustaka:

- Jujun S Suriasumantri, Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- -----, Ilmu Dalam Prespektif. Gramedia, Jakarta.

- Ahmad Tafsir, Filsafat Ilmu, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Conny Semiawan, dkk, Dimensi Kreatif Dalam Filsafat Ilmu. Rosda Karya: Bandung
- Solly Lubis, Filsafat Ilmu dan Penelitian, Mahdar Maju, Jakarta.

2) Mata Kuliah : SEJ 1302 / Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep, karakteristik IPS, relasi Ilmu Sosial dan IPS, Tujuan IPS, Pendekatan dalam Pengorganisasian Materi IPS di Sekolah, Peranan Ilmu-Ilmu Sosial dalam IPS, IPS sebagai pendidikan Nilai, IPS dalam kurikulum sekolah.

Kompetensi:

Memahami konsep karakteristik IPS, Tujuan IPS, Pendekatan dalam Pengorganisasian Materi IPS di Sekolah, Peranan Ilmu-Ilmu Sosial dalam IPS, IPS sebagai pendidikan Nilai, IPS dalam kurikulum sekolah.

Materi:

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut di atas, materi yang dibicarakan dalam kuliah ini secara garis besarnya tergambar sebagai berikut:

- a. Konsep Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial
- b. Ilmu Sosial Dalam IPS
- c. Tujuan IPS
- d. Pendekatan dalam Pengorganisasian Materi IPS di Sekolah
- e. Peranan Ilmu-Ilmu Sosial dalam IPS
- f. Peranan IPS sebagai pendidikan Nilai
- g. IPS dalam kurikulum sekolah

Pustaka:

- Craib, Ian, 1986, Teori-Teori Sosial Modern, Penerbit CV. Rajawali, Jakarta.
- Dadang Supardan, 2008, Pengantar Ilmu Sosial, Sebuah Kajian Pendekatan Struktural, Pt. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasan , SH, 1966, Pendidikan Ilmu Sosial, Depdikbud, Jakarta
- Kartodirdjo, Sartono, 1992, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Kurikulum 2004, *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial*, Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikdasmen, Direktorat SLTP.
- Mac Kenzie, Norman, 1968, *A. Guide to Social Sciences*, New York, Toronto, The New American Library.
- Permen 22 24, Depdiknas, Jakarta
- Prayitno Kumpul, 1984, *Model-Model Program Pengajaran IPS*, Depdiknas, Dirjen Dikti, P2LPTK, Jakarta
- Poerwito, 1981, *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Malang, Dwidaya Nursid Sumaatmadja, 1984, *Metodologi Pengajaran IPS*, Alumni, Bandung
- Mulyono, dkk, 1984, *Pengertian dan Karakteristik IPS*, Depdiknas, Dirjen Dikti, P2LPTK, Jakarta.
- Soetomo, 2008, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Zainal Abidin dkk, 1984, *Peranan Ilmu-Ilmu Sosial dalam IPS*, Depdiknas, Dirjen Dikti, P2LPTK, Jakarta.

3) Mata Kuliah : SEJ 1303 / Pengantar Ilmu Sejarah

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang keberadaan sejarah sebagai salah satu cabang ilmu sosial yang dapat dibuktikan kebenarannya dan manfaatnya berdasarkan pendekatan ilmiah

Kompetensi:

Memahami keberadaan sejarah sebagai salah satu cabang ilmu sosial yang dapat dibuktikan kebenarannya dan manfaatnya berdasarkan pendekatan ilmiah

Materi:

Sejarah sebagai ilmu; sifat-sifat sejarah reduktif, komulatif dan edukatif; fakta, peristiwa dan kebenaran sejarah; sejarah dalam konteks humaniora; cara kerja dan tujuan sejarah; kesadaran dan wawasan sejarah; pengajaran sejarah; ilmu sejarah dan masa depan.

Pustaka:

- Garraghan S.J., Gilbert J. 1957. *A Guide to Historical Method*. New York: Fordham University Press
- Gottschalk, L. 1983. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI-Press

- Hariyono. 1995. Mempelajari Sejarah Secara Efektif. Jakarta: Dunia Pustaka Ilmu
- Kartodirdjo, S. 1982. Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif. Jakarta: Gramedia
- Kartodirdjo, S. 1992. Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia

4) Mata Kuliah : SEJ 3304 / Filsafat Sejarah

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini menelaah pemikiran filsafat sejarah spekulatif maupun filsafat sejarah kritis.

Kompetensi:

Mahasiswa mampu memahami pemikiran filsafat sejarah spekulatif maupun filsafat sejarah kritis.

Materi:

Pengertian filsafat sejarah, Manusia dan Dunia, Pengaruh Filsafat Sejarah dalam Penelitian dan Pembelajaran Sejarah, Filsafat Sejarah Barat, Filsafat Sejarah Timur, Sejarah spekulatif (Hegel dan Marx), pandangan Francis Fukuyama tentang sejarah, Sejarah sebagai Ilmu Profetik, sejarah kritis (positivism, hermeneutika dan narativisme)

Pustaka:

- Ankersmit, F.R. 1987. Refleksi tentang Sejarah; Pendapat-pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah. Terj. Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Fromm, E. 2001. Konsep Manusia Menurut Marx. Ter. A. Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fukuyama, F. 2003. The End of History and The Last Man: Kemenangan Kapitalisme dan Demokrasi Liberal. Yogyakarta: Qalam.
- Hardiman, F.B. 1990. Kritik Ideologi, Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartman, R.S. (Peny.). 2005. Hegel: Nalar dalam Sejarah. Terj. Sallahudien. Jakarta: Teraju.
- Hegel, G.W.F. 2001. Filsafat Sejarah. Terj. C.A. Wijaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartodirdjo, S. 1982. Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia, suatu alternative. Jakarta: Gramedia.

- Kuntowijoyo. 2003. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- _____.2008. Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi.Jakarta: Mizan.
- _____. 2008. Penjelasan Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Magnis-Suseno, F. 1999. Pemikiran Karl Marx; Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme. Jakarta: Gramedia.
- Muzir, I.R. 2008. Hermeneutika Filosofis Hans-Georg Gadamer. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Palmer, R.E. 2005. Hermeneutika, Teori Baru Mengenai Interpretasi. Terj. Herry & Damanhuri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poespoprodjo, W. 1987. Interpretasi. Bandung: Remadja Karya.
- _____. 1987. Subjektivitas dalam Historiografi. Bandung: Remadja Karya.
- Schaff, A. 1976. History & Truth. Oxford: Pergamon Press.
- Sjamsuddin, H. 2007. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Ombak.
- Soedjatmoko dkk. 1995. Historiografi Indonesia, Sebuah Pengantar. Jakarta: Gramedia.
- Sumaryono, E. 1993. Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat. Yogyakarta: Kanisius.

5) Mata Kuliah : FKIP 1201 / Pengantar Kependidikan

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang manusia dan perkembangannya, pengertian dan unsur-unsur pendidikan, landasan dan asas-asas pendidikan, serta penerapannya, masyarakat masa depan, lingkungan pendidikan, aliran-aliran pendidikan, permasalahan pendidikan, sistem pendidikan nasional, pendidikan dan pembangunan nasional.

Kompetensi:

Mahasiswa memahami hakekat pendidikan

Materi:

Manusia dan perkembangannya, pengertian dan unsur-unsur pendidikan, landasan dan asas-asas pendidikan, serta penerapannya, masyarakat masa depan, lingkungan pendidikan, aliran-aliran pendidikan, permasalahan pendidikan, sistem pendidikan nasional, pendidikan dan pembangunan nasional.

Pustaka:

6) **Mata Kuliah** : **FKIP 2202 / Perkembangan Peserta Didik**

SKS : **2 SKS**

Prasyarat : -

Deskripsi:

Matakuliah ini mengkaji tentang karakteristik remaja dan implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan; pertumbuhan dan perkembangan remaja dan implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan; perkembangan remaja dan implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan, tugas-tugas perkembangan remaja dan implikasinya dalam menyelenggarakan pendidikan, penyesuaian diri remaja dan implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kompetensi:

Memahami karakteristik remaja dan implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan; pertumbuhan dan perkembangan remaja dan implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan; perkembangan remaja dan implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan, tugas-tugas perkembangan remaja dan implikasinya dalam menyelenggarakan pendidikan, penyesuaian diri remaja dan implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Materi:

pertumbuhan/perkembangannya, pertumbuhan fisik remaja, Perkembangan intelek remaja, Perkembangan emosi remaja, Perkembangan hubungan sosial remaja, Perkembangan bahasa, Bakat khusus remaja, Perkembangan nilai, moral dan sikap remaja, Jenis-jenis kebutuhan remaja dan pemenuhannya, tugas-tugas perkembangan remaja, penyesuaian diri remaja dan permasalahannya.

Pustaka:

- Abin Syamsuddin M. 2001. Psikologi Kependidikan. Bandung : Rosda Karya.
- Havighurst, R.I. 1972. Developmental Task and Education. New York.
- Hurlock, E.B. 1980. Developmental Psychology. McKay A Life Span Approach.
- New Delhi : Tata McGraw-Hill Publishing Co.Ltd.
- Lingdern. H.C. 1972. Educational Psychology in the Classroom, Third edition, New York : John Wiley Son, Ltd.
- Lemer, R.M. 1983. Humsn developmet ; A Life Span Perspective. New York : McGraw-Hill, Inc.
- Nandang Budiman. 2005. Memahami Perkembangan Anak Sekolah Dasar. Jakarta: Dikti.
- Santrok, J. Human Development. A Life span perspective. New York: McGraw-Hill, Inc.

- Syamsu Yusuf. (2005). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : Rosda Karya.

7) Mata Kuliah : FKIP 2203 / Belajar dan Pembelajaran

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang hakekat belajar dan pembelajaran dengan berbagai unsur dan pendekatannya, serta implikasinya dalam pelaksanaan belajar dan pembelajaran.

Kompetensi:

Memahami hakekat belajar dan pembelajaran dengan berbagai unsur dan pendekatannya, serta implikasinya dalam pelaksanaan belajar dan pembelajaran.

Materi:

Hakekat Belajar dan Pembelajaran (pengertian dan ciri-ciri belajar, tujuan dan unsur-unsur dinamis belajar, pengertian dan ciri-ciri pembelajaran, tujuan dan unsur dinamis pembelajaran); Prinsip-prinsip belajar dan implikasinya; Dasar-dasar pengembangan kurikulum (pengertian dan landasan pengembangan kurikulum, komponen dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, model-model pengembangan kurikulum); Motivasi Belajar (pengertian, pentingnya, jenis dan sifat motivasi serta motivasi dalam belajar); Pendekatan CBSA dalam Pembelajaran; Pendekatan Pembelajaran; Konsep Dasar Evaluasi Belajar dan Pembelajaran; Masalah-masalah Belajar (jenis, cara pengungkapan dan penanganan masalah belajar)

Pustaka:

- Budiningsih, C. Asri. 2005. Belajar dan Pembelajaran . Jakarta: Rineka Cipata
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Lie, Anita. 2008. Cooperativ Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: PT Grame
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. Psikologi Kependidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pribadi, Benny A. 2011. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat

- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Surabaya: Prestasi Pustaka
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Slavin, Robert E. 2005. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Seifert, Kelvin. 2007. Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan. Jogjakarta: Ircisod

8) Mata Kuliah : FKIP 3304 / Profesi Kependidikan

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas secara mendalam konsep kompetensi profesional yang harus dimiliki para pendidik. Isi pokok mata kuliah ini meliputi: (1) Jabatan profesional guru dan perundang-undangan terkait profesional guru; (2) Hakikat kompetensi profesional pendidikan, (3) Peran pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan, (4) Mewujudkan kelas yang aman dan sehat, (5) Mewujudkan lingkungan dan pembelajaran yang menyenangkan, (6) Mengembangkan pembelajaran edukatif, (7) Mengembangkan profesionalisme, dan (8) Jenis Karya Ilmiah Pengembangan Profesional Guru.

Kompetensi:

Setelah berakhirnya perkuliahan ini mahasiswa akan: (1) memiliki wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan profesi kependidikan. (2) memiliki pemahaman ruang lingkup profesi kependidikan (3) mampu menganalisis masalah yang dihadapi profesi kependidikan serta menemukan upaya pemecahan berbagai kasus yang akan dihadapi profesi kependidikan.

Materi:

- a. Pengertian jabatan profesional guru, dasar, fungsi, tujuan pendidikan nasional, dan tugas, hak, serta kewajiban tenaga kependidikan.
- b. Tahapan pengembangan guru profesional, alur, dan kebijakan pengembangan profesi dan karir guru.
- c. Esensi dan prinsip-prinsip peningkatan kompetensi dan karir guru serta jenis program pendidikan dan latihan (Diklat) guru

- d. Penilaian kinerja Guru mencakup: pengertian penilaian kinerja guru, persyaratan, prinsip-prinsip, dan aspek penilaian kinerja guru, dan prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Guru
- e. Pengembangan karir guru mencakup: ranah pengembangan guru, pengembangan karir, dan kenaikan pangkat
- f. Perlindungan dan penghargaan terhadap guru
- g. Pengertian dan esensi kode etik guru dan Etika profesi keguruan.

Pustaka:

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. SBM. 1997. Bandung: CV pustaka setya
- Ahmad Rohani HM dan Drs. Abu Ahmadi. 1995. Pengelolaan pengajaran : PT Rienika cipta
- J.mursel dan Prof. Dr. S.Nasution, M.A. Mengajar dengan Sukses : PT Bumi Aksara.
- Said Suhil Achmad. 2011.Profesi Kependidikan : FKIP Riau
- Samana, A.1994. Profesionalisme keguruan. Yokyakarta: Kanisius.
- Soedijarto.1993. Memantapkan sistem pendidikan nasional. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Syaifullah, Ali.1981. Pendidikan, pengajaran dan kebudayaan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Uno, B. Hamzah. 2007. Profesi kependidikan. Jakarta:Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 1989. Menjadi guru profesional. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya.

9) Mata Kuliah : SEJ 2308 / Dasar-dasar Arkeologi
 SKS : 2 SKS
 Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep-konsep dasar arkeologi, teori arkeologi, dan metode penelitian arkeologi serta mampu merencanakan dan menerapkannya untuk mengkaji tinggalan-tinggalan arkeologi sebagai upaya untuk merekonstruksi sejarah.

Kompetensi:

Memahami arkeologi sebagai ilmu; Tujuan Arkeologi; Hakekat data Arkeologi; Cara kerja Arkeologi; Perkembangan Arkeologi; Ilmu bantu Arkeologi, Peranan Arkeologi dalam Ilmu Pengetahuan.

Materi:

Arkeologi sebagai ilmu; Tujuan Arkeologi; Hakekat data Arkeologi; Cara kerja Arkeologi; Perkembangan Arkeologi; Ilmu bantu Arkeologi, Peranan Arkeologi dalam Ilmu Pengetahuan.

Pustaka:

- Binford, L.R. 1972. *An Archaeological Perspective*. New York: Seminar Press.
- Binford, L.R. 1983. *In Pursuit of the Past*. London: Thames and Hudson
- Deetz, J. 1967. *Invitation to Archaeology*. New York: American Museum Science Book.
- Soemadio, B. 1965. Ilmu Arkeologi di Indonesia dan Ilmu-ilmu Bantunya. *Majalah Ilmu-ilmu Sastra Indonesia*, III (1). Jakarta: FSUI.
- Mundardjito. 1985. *Metode Penelitian Arkeologi Pemukiman*. REMPA II. Jakarta: PUSLITARKENAS.
- Santiko, H. 1997. *Seni Bangunan Sakral masa Hindu-Buddha di Indonesia (Abad VII-XV Masehi): Analisis Arsitektur dan Makna Simbolik*. Pidato Guru Besar. Depok: Fakultas Sastra-Universitas Indonesia.
- Sedyawati, E. 1985. *Pengarcaan Ganesha masa Kadiri dan Singhasari: Sebuah Tinjauan Kesenian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Subroto, Ph. 1985. *Studi tentang Pola Pemukiman Arkeologi, Kemungkinan Penerapannya di Indonesia*. PIA III. Jakarta: PUSLITARKENAS.
- Wibisono, S.C. 1985. *Metode Penelitian Etnoarkeologi*. REMPA II. Jakarta: PUSLITARKENAS
- Zoetmulder, P.J. 1994. *Kalangwan: Susastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Jakarta: Djambatan.

10) **Mata Kuliah** : SEJ 2309 / Dasar-dasar Antropologi
SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep-konsep dasar antropologi, teori antropologi, dan metode penelitian antropologi serta mampu merencanakan dan menerapkannya dalam pengkajian sejarah.

Kompetensi:

Memahami pengertian, ruang lingkup dan paradigma yang terdapat dalam Antropologi serta konsep-konsep dasar tentang kebudayaan, masyarakat serta dinamika kebudayaan.

Materi:

Pengertian antropologi, cabang-cabang yang terdapat dalam antropologi, perkembangan antropologi, karakteristik antropologi, paradigma dan metode dalam antropologi, konsep kebudayaan, dan dinamika kebudayaan.

Pustaka:

- Barnard, A. 2000. *History and Theory in Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press
- Kaplan, D., & Manners A.A. 1999. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat, 2000. *Pengantar Antropologi I dan II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 1964. *Tokoh-Tokoh Antropologi*. Jakarta: Universitas Djakarta.
- Saifuddin, A.F. 2005. *Antropologi Kontemporer Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana
- Van Baal, J. 1987. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Jilid I dan II)*. Jakarta: PT Gramedia.

11) **Mata Kuliah** : **SEJ 3206 / Dasar-dasar Sosiologi**

SKS : **2 SKS**

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang hubungan ilmu pengetahuan dan sosiologi; konsep-konsep dasar dan teori sosiologi; paradigma dalam ilmu sosial, kegunaan sosiologi dalam masyarakat dan pembangunan serta aplikasinya dalam pengkajian sejarah.

Kompetensi:

Memahami dasar-dasar berpikir hubungan ilmu pengetahuan dan sosiologi; konsep-konsep dasar dan teori sosiologi; paradigma dalam ilmu sosial, kegunaan sosiologi dalam masyarakat dan pembangunan.

Materi:

Ilmu Pengetahuan dan Sosiologi; Paradigma, teori dan implikasi metode sosiologi; Nilai dan norma sosial; Proses Sosial dan Interaksi sosial; Kelompok-kelompok sosial dan kehidupan masyarakat; lembaga kemasyarakatan; Lapisan masyarakat; Perubahan sosial dan kebudayaan; Masalah sosial dan manfaat sosiologi.

Pustaka:

- Berger, P.L. dan Kellner, H. 1999. *Sosiologi Ditafsirkan Kembali, Esei Tentang Metode dan Bidang Kerja*. Jakarta: LP3ES.
- Koentjaraningrat (Ed). 1997. *Masalah-Masalah Pembangunan, Bunga Rampai Antropologi Terapan*. Jakarta: LP3ES.

- Kuhn, T. 2001. Peran Paradigma dalam Revolusi Sains. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, G. 2003. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto. S. 2000. Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Soekanto, S. 2004. Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi baru Keempat). Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemardjan, S. Dan Soemardi, S. 1980. Setangkai Bunga Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Susanto, A.S. 2003. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Jakarta: Bina Cipta.
- Taneko, S.B. 1999. Struktur dan Proses Sosial, Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan. Jakarta: C.V. Rajawali.

12) Mata Kuliah : SEJ 3207 / Studi Masyarakat Indonesia

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang keberadaan masyarakat Indonesia yang multi etnik dan multi kultural; permasalahan masyarakat serta pemecahannya melalui kajian buku teks dan studi lapangan (*field research*).

Kompetensi:

Memahami keberadaan masyarakat Indonesia yang multi etnik dan multi kultural; permasalahan masyarakat serta pemecahannya melalui kajian buku teks dan studi lapangan (*field research*).

Materi:

Konfigurasi sosial budaya masyarakat Indonesia, beberapa pendekatan Sosiologis-Antropologis untuk membahas masyarakat Indonesia (pendekatan sistem, struktural fungsional, makro, konflik dan pendekatan mikro); Pokok-pokok dalam metode penelitian kuantitatif dan kualitatif; Studi kasus beberapa kelompok sosial dalam masyarakat Indonesia; wacana hari depan masyarakat Indonesia.

Pustaka:

- Effendi, T.E., & Weber, H. 1993. *Industrialisasi di Pedesaan Jawa*. Yogyakarta: PPK UGM.

- Giring. 2004. *Madura di Mata Dayak dari Konflik ke Rekonsiliasi*. Yogyakarta: Galang Press.
- Ibrahim, I.S. 2000. *Ecstasy Gaya Hidup Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Koentjaraningrat (ed.). 1995. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Nasikun. 1985. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ratna, D.R., dkk. 2005. *Kerusuhan Sosial di Madura, Kasus Waduk Nipah dan Ladang Garam*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Salim, A. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogya: Tiara Wacana.
- Shiraisi, S.S. 2001. *Pahlawan-Pahlawan belia keluarga Indonesia dalam*. Jakarta: KPG.

3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

- 1) **Mata Kuliah** : **SEJ 2310 / Prasejarah Indonesia**
SKS : **3 SKS**
Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah Prasejarah Indonesia membahas dinamika dan perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dalam segala aspek pada masa prasejarah. Pembahasan dalam mata kuliah ini meliputi ilmu prasejarah serta perkembangan manusia prasejarah dengan segala aspek kehidupannya. Kegiatan perkuliahan meliputi: tatap muka, presentasi dan tugas terstruktur.

Kompetensi:

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang komprehensif mengenai perkembangan dan perubahan berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia pada masa prasejarah.

Materi:

Hakikat & pengertian prasejarah, tujuan, ruang lingkup dan kedudukan Ilmu Prasejarah dalam studi arkeologi. Riwayat singkat penelitian prasejarah Indonesia. Bentuk-bentuk data prasejarah. Kehidupan sosial masyarakat Pemburu dan Peramu Tingkat Sederhana dan Tingkat Lanjut - Subsistensi dan teknologi Masa Berburu dan Meramu Tingkat Sederhana dan Tingkat Lanjut.

Pustaka:

- a. Wajib (Handbook)

Sartono Kartodirdjo, (1998). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka

b. Pendukung (Reference)

- Soedjono, RP. (1984). *Cakrawala Prasejarah Indonesia*. Jakarta: Rokan Offset.
- Heekeren HR. (tt). *Penghidupan dalam Zaman Prasejarah di Indonesia*. Malang: IKIP Malang Press.
- Soekmono (2010). *Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soedjono, RP (1976). *Aspek-aspek Arkeologi Indonesia: Tinjauan tentang Perkembangan Prasejarah Indonesia*. Jakarta: Bintang Orion.
- Bellwood, P. (2000). *Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelago*. Canberra: ANU E Press.

2) **Mata Kuliah** : **SEJ 3311/ Sejarah Indonesia Kuno**

SKS : **3 SKS**

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang teori-teori penyebaran dan kontak-budaya antara kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan lokal di Nusantara; struktur masyarakat dan pemerintahan; kehidupan ekonomi; kehidupan beragama; teknologi dan seni.

Kompetensi:

Memahami teori-teori penyebaran dan kontak-budaya antara kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan lokal di Nusantara; struktur masyarakat dan pemerintahan; kehidupan ekonomi; kehidupan beragama; teknologi dan seni.

Materi:

Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur dan Tarumanagara di Jawa Barat abad V-VI M; kerajaan maritim Sriwijaya abad VII-XI M, hubungan diplomatik dengan Cina dan India; kerajaan-kerajaan agraris dinasti Sanjaya abad VIIIIX M dan kerajaan Sailendra di Jawa Tengah antara abad VIII-X M; perpindahan pusat kekuasaan dari Jawa Tengah ke Jawa Timur; pemerintahan raja-raja dinasti Isana: Mpu Sindok (929-949), Dharmawangsa Teguh (992-1000), Airlangga (1021-1049), Raja-raja Janggala dan Kadiri (1050-1222); kerajaan-kerajaan di Bali; pemerintah raja-raja Singhasari abad XIII M; kerajaan Majapahit abad XIV M.

Pustaka:

- Abdullah, T. (ed). 2006. *Sejarah Indonesia Jilid II*. Jakarta: Balai Pustaka

- Casparis, J. G. de. 1961. *Historical Writing on Indonesia (Early Period). Historicals of South east Asia*. London: Oxford University Press.
- Maulana, R. 1997. *Ikonografi Hindu*. Depok: Fakultas Sastra-Universitas Indonesia.
- Mulyana, S.R.B. 1981. *Kuntala Sriwijaya dan Suwarnabhumi*. Jakarta
- Pigeaud. Th.G.Th., 1960-1963. *Java in the Fourteenth Century: a Study in Cultural History The Nagara-Kertagama by Rakawi Prapanca of Majapahit 1365 A.D.* 5 jilid. The Hague: Martinus Nijhoff
- Poerbatjaraka. 1952. *Riwayat Indonesia I*. Djakarta: Pembangunan
- Rahardjo, S. 2002. *Peradaban Jawa: Dinamika Pranata Politik, Agama dan Ekonomi Jawa Kuna*. Jakarta: Komunitas Bambu
- Sedyawati, E. 1985. *Pengarcean Ganesha masa Kadiri dan Singhasari: Sebuah Tinjauan Kesenian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sumadio, B. (ed). 1984. *Jaman Kuno. Sejarah Nasional Indonesia II*. Jakarta: P.N. Balai Pustaka.

3) Mata Kuliah : SEJ 4312 / Sejarah Indonesia Madya

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang proses kedatangan, perkembangan pengaruh Islam dan bangsa Eropa serta dampak politik dan ekonomi di Nusantara sampai dengan runtuhnya VOC.

Kompetensi:

Memahami proses kedatangan, perkembangan pengaruh Islam dan bangsa Eropa serta dampak politik dan ekonomi di Nusantara sampai dengan runtuhnya VOC.

Materi:

Konsep sejarah Indonesia baru; masuk dan berkembangnya Islam di Nusantara; kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara; kedatangan bangsa Eropa dengan segala aktivitasnya pada abad 16-19.

Pustaka:

- Abdullah, T. 2006. *Sejarah Indonesia jilid III-IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Graff, H.J. 2000. *Awal Kebangkitan Mataram*. Jakarta: Grafiti press.
- Graff, H.J. 2000. *Keruntuhan Mataram di bawah Amangkurat*. Jakarta: Grafiti Press.

- Graff, H.J. 2000. *Puncak Kebesaran Mataram di bawah Sultan Agung*. Jakarta: Grafiti Press.
- Graff, H.J., & Piageud, G.Th. 2000. *Kerajaan-kerajaan Islam Awal di Jawa*. Jakarta: Grafiti Press.
- Hasjmy, A. 1989. *Risalah Seminar Masuk dan Berkembangnya Islam di Nusantara*. Jakarta: Al Ma arif.
- Lombard, D. 2001. *Kerajaan Aceh dibawah Sultan Iskandar Muda*. Jakarta. Grafiti Press

4) Mata Kuliah : SEJ 5313 / Sejarah Indonesia Baru

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang masa kolonialisme Belanda sampai pelaksanaan politik etis.

Kompetensi:

Memahami masa kolonialisme Belanda sampai pelaksanaan politik etis.

Materi:

Konsep sejarah Indonesia baru; masa penjajahan Prancis di Indonesia, masa penjajahan Inggris, masa kolonialisme Belanda.

Pustaka:

- Abdullah, T (ed). 2006. *Sejarah Indonesia jilid IV-V*. Jakarta. Balai Pustaka
- Kahin, G. McT. 1997. *National and Revolution in Indonesia*. Ithaca: Cornell University Press.
- Rinkes, D.A. 1996. *Nine Saints of Java*. Malaysia: Art Printed Works.
- Simbolon, P.T. 1995. *Menjadi Indonesia: Akar-akar Kebangsaan Indonesia*. Jakarta: Kompas Grasindo.

5) Mata Kuliah : SEJ 6314 / Sejarah Indonesia Modern

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Matakuliah ini mengkaji tentang arti perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia dalam mewujudkan cita-cita negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat sejak tahun 1908-1949.

Kompetensi:

Memahami arti perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia dalam mewujudkan cita-cita negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat sejak tahun 1908-1949.

Materi:

Peran golongan intelektual sebagai motor penggerak perubahan di awal abad 20; tumbuh dan berkembangnya organisasi-organisasi modern pada masa pergerakan Indonesia; pendudukan Jepang (1942-1945); proklamasi kemerdekaan Indonesia 17-8-1945; masa revolusi nasional sampai penandatanganan KMB.

Pustaka:

- Leirissa, R.Z. 2006. *Kekuatan Ketiga dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sejarah
- Noer, D & Akbarsyah. 2005. *KNIP, Parlemen Indonesia 1945-1950*. Jakarta: Yayasan Risalah.

6) **Mata Kuliah** : **SEJ 7315 / Sejarah Indonesia Kontemporer**

SKS : **3 SKS**

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji Perkembangan Sejarah Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan dari tahun 1950 sampai sekarang.

Kompetensi:

Memahami Perkembangan Sejarah Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan dari tahun 1950 sampai sekarang.

Materi:

RIS, masa demokrasi liberal 1950-1959; masa demokrasi terpimpin, transisi menuju Orde Baru.

Pustaka:

- Abdulgani, R. 1964. *The Bandung Spirit Moving on The Tide of History*, tanpa kota penerbit: Prapantja.
- Habibie, B.J. 2006. *Politik-politik yang Menentukan, Jalan Panjang Indonesia Menuju Demokrasi*. Jakarta: TNC.
- Leirissa, R. Z. 1997. *PRRI Permost, Strategi Membangun Indonesia*. Jakarta: Grafiti.
- Noer, D. 1987. *Partai Islam di Pentas Nasional*. Jakarta: Grafiti.
- Scott, P. 1998. *Konspirasi Suharto-CIA*. Surabaya.
- Van Dijk, 1987. *Darul Islam Sebuah Pemberontakan*. Jakarta: Grafiti.

- Anderson, R.O G. 2001. *Kudeta 1 Oktober 1965. Sebuah Analisa Awal*. Yogyakarta: LKPSM/Sjariat.
- Dokumen CIA. 2002. *Melacak Penggulingan Sukarno dan Konspirasi G30S 1965*. Jakarta: Hasta Mitra.
- Feit, H. 2001. *Soekarno dan Militer dalam Demokrasi Terpimpin*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Harvey, B.S. 1989. *Pemberontakan Setengah Hati*. Jakarta: Grafiti.
- Karim, R.M. 1993. *Perjalanan Partai Politik di Indonesia, Sebuah Perjalanan Pasang Surut*. Jakarta: Rajawali.
- Ricklefs, M.C. 1992. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rocamora, J.E. 1991. *Nasionalisme Mencari Ideologi, Bangkit dan Runtuhnya PNI 1946-1965*. Jakarta: Grafiti.
- Scott, P.D. 1998. *Konspirasi Soeharto-CIA, Penggulingan Soekarno 1965- 1967*. Surabaya: PMII UNAIR.
- Van Dijk. 1987. *Darul Islam Sebuah Pemberontakan*. Jakarta: Grafiti

7) Mata Kuliah : SEJ 3216 / Sejarah Hubungan Internasional
SKS : 2 SKS
Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang sejarah hubungan internasional sebagai landasan interaktif politik antar bangsa-bangsa di dunia yang meliputi kerangka studi sejarah hubungan internasional; dasar-dasar ilmu hubungan internasional; perang dunia I dan II; organisasi-organisasi regional/ internasional; perang dingin pasca perang dunia II; peran Indonesia di dunia internasional.

Kompetensi:

Memahami sejarah hubungan internasional sebagai landasan interaktif politik antar bangsa-bangsa di dunia.

Materi:

Kerangka studi sejarah hubungan internasional; dasar-dasar ilmu hubungan internasional; perang dunia I dan II; organisasi-organisasi regional/ internasional; perang dingin pasca perang dunia II; peran Indonesia di dunia internasional.

Pustaka:

- Ambarman. 1983. *Pakta Warsawa dan Comecon*. Bandung: Alumni

- Budiharjo, M. 1993. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia
- Rais, A. 1990. Komunisme dalam Dasawarsa 1990 (makalah). Yogyakarta: FISIPOL Gajah Mada
- Suryono, A. 1986. Kapita Selekta Geopolitik. Malang: Dharma

8) Mata Kuliah : SEJ 4317 / Sejarah Sosial Budaya

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang metodologi dan historiografi sejarah sosial-Budaya. Meliputi pengertian sejarah sosial-budaya; Objek kajian sejarah sosial-budaya; pendekatan, teori dan metode penelitian sejarah sosial-budaya; model studi sejarah sosial-budaya; historiografi sejarah sosial-budaya.

Kompetensi:

Memahami metodologi dan historiografi sejarah sosial-budaya.

Materi:

Pengertian sejarah sosial-budaya; Objek kajian sejarah sosial-budaya; pendekatan, teori dan metode penelitian sejarah sosial-budaya; model studi sejarah sosial-budaya; historiografi sejarah sosial-budaya.

Pustaka:

- Abdullah, T. (ed). 1993. Agama dan Pertumbuhan Sosial. Jakarta: Rajawali.
- Kuntowijoyo. 1994. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: PT.Tiara Wacana
- Riyanto, B. 2000. Iklan Surat Kabar dan Perubahan Masyarakat di Jawa Masa Kolonial (1870-1915).

9) Mata Kuliah : SEJ 3218 / Sejarah Pendidikan Indonesia

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini dimaksudkan agar mahasiswa memahami perkembangan pengajaran di Indonesia. Mata kuliah ini meliputi Sejarah Perkembangan Pendidikan di Indonesia dari masa pengaruh Hindu-Budha sampai dengan masa kemerdekaan.

Kompetensi:

Memahami perkembangan pendidikan dari masa Hindu Budha hingga kemerdekaan.

Materi:

Perkembangan pendidikan di Indonesia pada masa pengaruh Hindu-Budha. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Perkembangan pendidikan Islam dalam hubungannya dengan perubahan sosial di Indonesia. Perkembangan pendidikan pada awal pengaruh Barat sampai dengan Perkembangan Pendidikan Barat Dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Sosial, Ekonomi, Politik Dan Budaya.

Pustaka:

a. Wajib

- Nasution, S. (1983). Sejarah Pendidikan Indonesia. Jakarta: Jemmars.
- Sumarsono, Mustoko (1986). Pendidikan di Indonesia dari Zaman ke Zaman. Jakarta; Balai Pustaka.
- Ahmad Syalabi, (1973). Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.

b. Pendukung

- Barnadib, Sutari J. (1983). Sejarah Pendidikan. Yogyakarta; Studi Offset.
- Beeby, C.E. (1981). Pendidikan di Indonesia. Jakarta: LP3ES.
- Depdikbud (1993 a). Sejarah Pendidikan di Indonesia Sebelum Kedatangan Bangsa Barat. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Depdikbud (1993 b). Sejarah Pendidikan di Indonesia sebelum zaman kemerdekaan. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Depdikbud (1993 c). Sejarah Pendidikan di Indonesia Zaman kemerdekaan 1945-1966. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Dawan Raharjo. (1974). Pesantren dan pembaharuan. Jakarta: LP3ES.
- Djumhur, Z dan dawasaputra, H. (1976). Sejarah Pendidikan. Bandung: CV. Ilmu.
- Fasid, H. Aminuddin (1991). Tokoh Pembaharuan Sisten Pendidikan di Indonesia. Pandang Panjang: Diniah Puteri.
- Hari Gunawan (...). Kebijakan-kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Bina Aksara.
- Hasan Langgulung. (1998). Azas-asas Pendidikan Islam. Jakarta: Pustaka Alkhusna.
- Kuntjaraningrat (1974). Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia.
- Kuntjaraningrat (1980). Masalah-masalah Pembangunan dan orientasi Nilai Budaya. Jakarta: t.p
- Kuntowijoyo (1985). Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia. Yogyakarta: Salahuddin Press.
- Leiziza, RZ. (1985). Sejarah Masyarakat Indonesia. Jakarta: Pressindo.

- Leiziza, RZ (1996). Kebijakan Politik Pendidikan Indonesia Masa Pra Kemerdekaan Indonesia (Makalah dalam Seminar Nasional Sejarah Politik Pendidikan Indonesia)
- Steenbrink, K.A. (1986). Pesantren, Madrasah, Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern. Jakarta: LP3ES
- Sidi Gazalba. (1970). Pendidikan Umat Islam. Jakarta: Bhartara.
- Suradi, h.p., dkk. (1986). Sejarah pemikiran Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Depdikbud. Suryomiharjo, abd. (1986).
- Ki Hadjar Dewantoro dan Taman Siswa. Jakarta: Sinar Harapan. Taufik Abdullah (1983). Agama dan Pembaharuan Sosial. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Taufik Abdullah. (1991). Sejarah Umat Islam di Indonesia. Jakarta: Rajawali Press.
- Zomakh Dhafir. (1983). Tradisi Pesantren. Jakarta: LP3ES.
- Ziemik Kafred. (1986). Pesantren dan Perubahan Sosial. Jakarta: P3M.

10) Mata Kuliah : SEJ 4219 / Sejarah Asia Barat Daya

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan sejarah Asia Barat Daya sejak awal kehidupan masyarakat, lahir dan perkembangan agama monotheisme, masa kekhalifahan Islam penetrasi Imperialis barat sampai perang dunia II, proses kemerdekaan negara-negara di kawasan tersebut, hubungan Indonesia dengan Asia Barat Daya, serta berbagai peristiwa aktual masa kini.

Kompetensi:

Memahami perkembangan sejarah Asia Barat Daya sejak awal kehidupan masyarakat, lahir dan perkembangan agama monotheisme, masa kekhalifahan Islam penetrasi Imperialis barat sampai perang dunia II, proses kemerdekaan negara-negara di kawasan tersebut, hubungan Indonesia dengan Asia Barat Daya, serta berbagai peristiwa aktual masa kini.

Materi:

Geografi Kesejarahan Kawasan Asia Barat Daya, Peradaban di Asia Barat Daya, Konsep Cradles of Civilization, Sejarah Yahudi dan Nasrani, Sejarah Islam dari Masa Awal sampai Turki Usmani, Imperialisme Barat sebelum dan sesudah PD I+ PD II, konflik dan diplomasi di kawasan Asia Barat Daya.

Pustaka:

- Abdul Karim, M., Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007).
- Ali, K., Sejarah Islam: Tarikh Pramodern, (Jakarta: Srigunting, 2003).
- Ahmad, Akbar S, Living Islam; Tamasya Budaya Menyusuri Samarkand Hingga Starnow, (Bandung: Mizan, 1997).
- Badri Yatim, Sejarah Peradaban Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 1993).
- Harun Nasution, Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya, Jilid I dan 2, (Jakarta: UI Press, 1979).
- Heid, Colbert C., Middle East Patterns: Places, Peoples, and Politics, (Sanfransisco: Westvie, 1989).
- Lapidus, Sejarah Sosial Umat Islam, Jilid I, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000).
- Lapidus, Sejarah Sosial Umat Islam, Jilid II, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000).
- Magneti, Donald, and Mary Ann Sigler, An Introduction To The East, (Indiana : Our Sunday Bisitor, 1973).
- Mughni, A. Syafiq, Sejarah Kebudayaan Islam di Turki, (Jakarta: Logos, 1997).
- Naurouzzaman Shiddiqi, Pengantar Sejarah Muslim, (Yogyakarta, Mentari Masa, t,h.).
- Philip K. Hitti, History of The Arabs, (Jakarta: Srambi, 2006).
- Roaf, Michael, Culture Atlas of Mesopotamia and The Ancient Near East, (New York: Oxford Ltd, 1990).
- Toynbee, Arnold, Sejarah Umat Manusia; Uraian Analitis, Kronologis, Naratif, dan Komparatif, Terj. Agung Prihantoro dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Riza Sihbudi dkk., Profil Negara-negara Timur Tengah, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995).
- Mustafa Abd. Rahman, Dileme Israel: Antara Krisis Politik dan Perdamaian, (Jakarta: Kompas, 2002).
- -----, 2002, Jejak-jejak Juang Palestina: Dari Oslo Hingga Intifadah Aqsa, Jakarta: Kompas.
- Noor Arif Maulana, Revolusi Islam Iran dan Realisasi Vilayat-i Faqih, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003).

11) Mata Kuliah : SEJ 4220 / Sejarah Asia Tenggara

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan berbagai aspek kehidupan masyarakat Asia Tenggara dari masa kuno sampai kontemporer.

Kompetensi:

Memahami perkembangan berbagai aspek kehidupan masyarakat Asia Tenggara dari masa kuno sampai kontemporer.

Materi:

Perkembangan bangsa-bangsa dengan bangsa Asia Tenggara pada masa kuno, kondisi Asia Tenggara masa kolonialisme bangsa-bangsa barat, Asia Tenggara pasca PD II, Kemerdekaan bangsa-bangsa Asia Tenggara, bentuk konflik dan kerja sama regional di Asia Tenggara.

Pustaka:

a. Wajib

- Danar Widiyanta, *Sejarah Asia Tenggara*, Yogyakarta : UNY, 2003.
- _____, *“Pengaruh Perdamaian Kamboja (1991) terhadap Perkembangan Politik di Asia Tenggara”*, Laporan Penelitian, Yogyakarta : IKIP Yogyakarta, 1995.
- Sardiman, A.M., *Kemenangan Komunis Vietnam dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Politik di Asia Tenggara*, Yogyakarta : Liberty, 1983.

b. Pendukung

- Suradji Noorwijanto, *Pengantar Sejarah Asia Tenggara*, Surabaya : IKIP Surabaya Press, 1996.
- Bactiar Ilyas, *Perang Vietnam dan Netralisasi Asia Tenggara*, Jakarta : Delegasi, 1964.
- Sri Mulyati, Mudji Hartono dan Danar Widiyanta, *“Jatuhnya Benteng Dien Bien Phu (1954), Puncak Perjuangan Bangsa Vietnam”*, Laporan Penelitian, Yogyakarta : UNY, 2002.
- _____, *“ Peranan Vietcong dalam Proses Penyatuan Kembali Vietnam Tahun 1954-1976,”* Laporan Penelitian, Yogyakarta : UNY, 2006.
- Danar Widiyanta, *“Sengketa Indonesia Malaysia atas Pulau Sipadan dan Ligitan 1967-2002”*, Laporan Penelitian, Yogyakarta : UNY, 2004.

12) Mata Kuliah : SEJ 7221 / Sejarah Asia Selatan

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji perkembangan sejarah Asia Selatan sejak awal kehidupan masyarakat, lahir dan perkembangan agama Hindu/Buddha, tumbuh dan berkembangnya kerajaan Islam, penetrasi Imperialis Barat sampai Perang Dunia II, proses kemerdekaan negara-negara di kawasan tersebut, hubungan Indonesia dengan Asia Selatan, serta berbagai peristiwa aktual masa kini.

Kompetensi:

Memahami perkembangan sejarah Asia Selatan sejak awal kehidupan masyarakat, lahir dan perkembangan agama Hindu/Buddha, tumbuh dan berkembangnya kerajaan Islam, penetrasi Imperialis Barat sampai Perang Dunia II, proses kemerdekaan negara-negara di kawasan tersebut, hubungan Indonesia dengan Asia Selatan, serta berbagai peristiwa aktual masa kini.

Materi:

Geohistori Asia Selatan, Prasejarah Asia Selatan, Peradaban Lembah Sungai Indus, Veddhaisme, Brahmanaisme, Upanisad, Hinduisme, Buddhisme dan Jaina, Kerajaan-kerajaan di Asia Selatan masa Hindu-Buddha: Magadha, Kushana, Andra, Gupta dan Harsya, Kasultanan-kasultanan di Asia Selatan: Kasultanan Delhi dan Moghul di India, Kerajaan Ghazna serta Dinasti Durrani dan Barakzay di Afghanistan, Kolonialisme dan Imperialisme di Asia Selatan: Imperialisme Inggris dan Rusia di Afghanistan, kolonialisme Belanda, Inggris dan Perancis serta imperialisme Inggris di India, Perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme barat oleh bangsa-bangsa di Asia Selatan, Proses kemerdekaan bangsa-bangsa di Asia Selatan: Afghanistan, India, Pakistan, Bangladesh, Srilangka, Nepal, Bhutan dan Maladewa, Kerjasama negara-negara di Asia Selatan, Hubungan Indonesia-India.

Pustaka:

Sumiatie.com

a. Buku Literatur Pokok :

- Suwarno. 2012. *Dinamika Sejarah Asia Selatan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Erwin, T.N. 1990. *Asia Selatan dalam Sejarah*. Jakarta: FE UI.
- Majumdar, RC. 1976. *Sejarah Kebudayaan India Lama*. Terjemahan Mujadi. Malang : Usaha Tri Daya
- Mulya, T.S.G. tanpa tahun. *India Sejarah Politik dan Pergerakan Kebangsaan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sihombing, O.D.P. tanpa tahun. *India, Sejarah dan Kebudayaanannya*. Bandung : Sumur Bandung.

- Su'ud A. 1988. *Memahami Sejarah Bangsa-bangsa di Asia Selatan (Sejak Masa Purba Sampai Masa Kedatangan Islam)*. Jakarta: P2LPTK.
- b. Buku Literatur Penunjang :
- Tangkuman, J.H. 1983. *India di Jaman Kekuasaan Inggris*. Malang: FPIPS IKIP Malang.

13) Mata Kuliah : SEJ 3222 / Sejarah Asia Timur

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan sejarah Asia Timur sejak awal kehidupan masyarakat, tumbuh dan perkembangan filsafat /agama di Cina dan Jepang, penetrasi Imperialis Barat sampai Perang Dunia II, modernisasi Jepang dan timbulnya RRC, hubungan Indonesia dengan Asia timur, Konflik, diplomasi dan berbagai peristiwa aktual masa kini.

Kompetensi:

Memahami perkembangan sejarah Asia Timur sejak awal kehidupan masyarakat, tumbuh dan perkembangan filsafat /agama di Cina dan Jepang, penetrasi Imperialis Barat sampai Perang Dunia II, modernisasi Jepang dan timbulnya RRC, hubungan Indonesia dengan Asia timur, Konflik, diplomasi dan berbagai peristiwa aktual masa kini.

Materi:

Keadaan alam, penduduk dan kebudayaannya di Asia Timur, Sejarah Cina, Mongolia, Korea, dan Jepang masa imperialisme Barat, Asia Timur pada masa PD II, konflik, diplomasi, dan peristiwa aktual di Asia Timur.

Pustaka:

- Belden, J. 1952. *Naga Merah*. terj. Soemarto D. Bandung: van Hoeve Dasuki, A. 1960. *Sejarah Djepang I, II*. Bandung: BPG Dep.PPK.
- Soebantardjo. 1956. *Sari Sejarah Asia Australia*. Yogyakarta: BOP KRI.
- Sukamoto, T. 1992. *Jepang Dahulu dan Sekarang*. Yogyakarta: Gajahmada Press.
- Supratignyo. 1997. *Sejarah Singkat Asia Timur (Buku Ajar)*. Malang: Proyek OPF IKIP Malang.

14) Mata Kuliah : SEJ 3223 / Sejarah Intelektual

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Sejarah intelektual (atau sejarah pemikiran, sejarah gagasan/ide-ide).

Kompetensi:

Memahami dan menjelaskan kehadiran sejarah intelektual, beserta ideologi, feodalisme dan ideologi tradisional, perkembangan pemikiran modern (Jhon Lock, Montesqueiu, Voltarie dan Jean Jacques Ressoeu), pembahasan ideologi modern (kapitalisme, liberalism, Imperialisme dan Kolonialisme), Perkembangan ideologi modern (Nasionalisme, Demokrasi, Sosialisme, Komunis dan Fasisme), Peradaban Barat dan Timur; perkembangan iptek dan pengaruhnya.

Materi:

Kehadiran sejarah intelektual, beserta ideologi, feodalisme dan ideologi tradisional, perkembangan pemikiran modern (Jhon Lock, Montesqueiu, Voltarie dan Jean Jacques Ressoeu), pembahasan ideologi modern (kapitalisme, liberalism, Imperialisme dan Kolonialisme), Perkembangan ideologi modern (Nasionalisme, Demokrasi, Sosialisme, Komunis dan Fasisme), Peradaban Barat dan Timur; perkembangan iptek dan pengaruhnya.

Pustaka:

- Abdulgin, Roeslan. Nasionalisme Asia. Jakarta: Prapanca.
- Iskandar. Alisyahbana. 1964. Sosialisme Indonesia. Jakarta:Yayasan Idayu.
- Barbara, Wadr. 1983. lima pokok pemikiran yang merubah dunia. Jakarta: Pustaka Jaya
- Budiarjo, Meriam. 1984. Simposium Kapitalisme, Sosialisme, dan Demokrasi. Jakarta: PT.Gramedia.
- Ebestein, William. 2002. Isme-isme Dewasa Ini, Jakarta: Erlangga.

15) Mata Kuliah : **SEJ 4224 / Sejarah Politik**

SKS : **2 SKS**

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang metode, konsep-konsep politik dan penerapannya, perubahan politik dalam kehidupan sejak jaman pra-aksara sampai sekarang meliputi metode sejarah politik; konsep-konsep politik; kekuasaan dan kewibawaan; revolusi dan demokrasi; kehidupan politik pada masa kuno, abad pertengahan, renaissance, imperialisme, kolonialisme, kapitalisme, sosialisme dan nasionalisme.

Kompetensi:

Memahami metode, konsep-konsep politik dan penerapannya, perubahan politik dalam kehidupan sejak jaman pra-aksara sampai sekarang.

Materi:

Metode sejarah politik; konsep-konsep politik; kekuasaan dan kewibawaan; revolusi dan demokrasi; Kehidupan politik pada masa kuno, abad pertengahan, renaissance, imperialisme, kolonialisme, kapitalisme, sosialisme dan nasionalisme.

Pustaka:

- Anwar, R. 2007. Sukarno, Tentara, PKI, Segitiga Kekuasaan Sebelum
- Prahara Politik 1961-1965. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Harjatmoko. 2003. Etika, Politik dan Kebudayaan. Jakarta: Kompas.
- Kleden, I. 2001. Menulis Politik Indonesia Sebagai Utopia.
- Ricklefs, M.C. 2005. Sejarah Indonesia Modern 1200-2004. Jakarta: Serambi.
- Suseno, F.M. 2003. Etika Politik. Jakarta: Gramedia.

16) Mata Kuliah : SEJ 5325 / Sejarah Lokal

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah Sejarah Lokal merupakan komplemen dari sejarah nasional sehingga seyogyanya ditempuh setelah menyelesaikan mata kuliah sejarah Indonesia. Mata kuliah ini membahas konsep dasar sejarah lokal, urgensi penulisan sejarah lokal, dan peristiwa-peristiwa lokal dalam sejarah nasional.

Kompetensi:

Setelah mengikuti perkuliahan sejarah lokal mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar sejarah lokal, mengidentifikasi peristiwa-peristiwa lokal di Indonesia, serta merefleksikan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Materi:

Pengertian sejarah lokal, Sejarah Lokal-Nasional, Peran ilmu-ilmu sosial dalam sejarah lokal, Proses rekonstruksi sejarah lokal, Pemberontakan Petani Banten 1888 sampai dengan Kahar Muzakar.

Pustaka:

a. Wajib (Text Book)

Taufik Abdullah, (2010), *Sejarah Lokal di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

b. Pendukung (reference)

- Anhar Gonggong (2004). Abdul Kahar Muzakar: *Dari Patriot sampai Pemberontak*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bambang Purwanto, (2006), *Gagalnya Historiografi Indonesiasentris*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Brooks, Pamela (2008). *How to Research Local History*. Oxford: Deer Park Production.
- De Graaf, H.J. & TH. Pigeaud, (2002), *Kerajaan Islam di Jawa: Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI*, Jakarta: Grafiti Pers.
- Erwiza Erman. (1985). Pemberontakan Sunggal 1872 di Deli: Jawaban Terhadap Perubahan Sosial. *Majalah Ilmu-ilmu Sosial Indonesia XII, I, 1985, 55-76*.
- I Gde Widja, (1989), *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*, Jakarta: Depdikbud.
- Kuntowijoyo, (1994), *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- -----, (1999), *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang.
- -----, (1994), *Radikalisasi Petani*, Yogyakarta: Bentang.
- Louis Gottschalk, (1969), *Mengerti Sejarah. Terj. Nugroho Notosusanto*, Jakarta: UI Press.
- Lucas, Anton E., (2004), *One Soul One Struggle: Peristiwa Tiga Daerah*, Yogyakarta: Resist Book.
- "Pembuat Sejarah dari Sunggal ke Koreri; Agama dan Kepengapan Politik, Prisma, Agustus 1980.
- Rickells, MC., (2005), *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Ritchie, Donald A. (2003). *Doing Oral History*. Oxford: Oxford University Press.
- Sartono Kartodirdjo, (1990), *Pemberontakan Petani Banten 1888*, Jakarta: UI Press.
- -----, (1992), *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- -----, (1993), *Pendekatan Ilmu-ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia.
- -----, (2005), *Sejak Indische sampai Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Sugeng Priyadi, (2012). *Sejarah Lokal: Konsep, Metode, dan Tantangannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Suhatno. (2007). Peranan Tentara Pelajar Dalam Pertempuran Rejodani Tahun 1949: Suatu Kajian Sejarah Lisan. *Patrawidya, VIII, 4, 2007: 739-761.*

17) Mata Kuliah : SEJ 6226 / Sejarah Islam

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mempelajari proses perkembangan historis umat Islam dalam seluruh aspek kehidupannya, termasuk peradabannya, sejak sebelum Islam datang ke bangsa Arab sampai perkembangan Islam pada masa kini. Pemahaman ini diperlukan untuk mengenal masa lalu, memahami masa kini, dan memprediksi masa yang akan datang, serta dapat digunakan untuk menganalisis lainnya. sebab masa lalu, sebagai acuan dan pedoman serta pelajaran bagi kita untuk melangkah ke masa yang akan datang.

Kompetensi:

Setelah mempelajari Mata Kuliah ini mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis perkembangan, perluasan wilayah pengaruh Islam sejak jazirah Arab hingga ke berbagai belahan dunia.

Materi:

Pendahuluan dan Pengertian Jahilliyah; Kedudukan Ka' Bah bagi kabilah Arab; Pengertian Hijrah dan pembentukan masyarakat Islam; Perjuangan mempertahankan eksistensi Islam; Haji Wa'da dan wafat Nabi Muhammad; Munculnya fraksi-fraksi dalam Islam; Pemerintahan Khulafurrasyidin (awal); Pemerintahan Khulafurrasyidin (lanjutan); Perluasan wilayah masa Daulah Umayyah, Islam di Afrika Utara dan Andalusia; Perluasan Islam di Seberang Sungai Jihan dan Sungai Sind ; . Perkembangan Budaya Islam di Jazirah Arab ; Kebudayaan Islam di Syam dan Iraq ; Kebudayaan Islam di Asia ; Pengaruh Peradaban Islam di Eropa ; Pemikiran-pemikiran fikih Islam Mutakhir.

Pustaka:

- Azyumardi Azra, Historiografi Islam Kontemporer: Wacana Aktualitas dan Aktor Sejarah, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Badri Yatim, Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyyah II, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Dedi Supriyadi, Sejarah Peradaban Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Jaih Mubarak, Sejarah Peradaban Islam, Bandung: CV Pustaka Islamika, 2008.

- K. Ali, Sejarah Islam (Tarikh Pramodern), Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- M. Abdul Karim, Islam Nusantara, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.
- M. Abdul Karim, Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.
- Moh Nurhakim, Sejarah dan Peradaban Islam, Malang: UMM Press, 2004.
- Musyarifah Sunanto, Sejarah Peradaban Islam Indonesia, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005

18) Mata Kuliah : SEJ 5327 / Sejarah Eropa

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji fakta, konsep dan prinsip dalam Sejarah Eropa yaitu sejarah Yunani-Romawi, Renaissance, Kapitalisme Modern, Rasionalisme (Aufklärung), Revolusi Perancis, Revolusi Industri, Perang Dunia I + II, Eropa masa Perang Dingin, dan Eropa kontemporer.

Kompetensi:

Memahami fakta, konsep dan prinsip dalam Sejarah Eropa yaitu Renaissance, Kapitalisme Modern, Rasionalisme (Aufklärung), Revolusi Perancis, Revolusi Industri, Perang Dunia I + II, Eropa masa Perang Dingin, dan Eropa kontemporer.

Materi:

Revolusi Industri, Revolusi Perancis, Persebaran Kolonialisme dan Imperialisme, Revolusi Rusia, Perang Dunia I, Perang Dunia II, Eropa masa Perang Dingin, Eropa kontemporer.

Pustaka:

- Hayes, C.J.H, Balwin, M.W. & Cole C.W. 1961. History of Europe. Revised Edition. New York: The McMillan Company.
- Heater, D. 1991. Reform and Revolution. Oxford Univ. Press.
- Romein, J.M. 1956. Aera Eropa, Terj. Nur Toegiman. Bandung, Jakarta, Amsterdam: Gonaco N Vey.
- Samekto. Tt. Ikhtisar Sejarah Bangsa Inggris. Jakarta: PT. Sastro Budoyo.
- Sutrisno, E., dkk. 2000. Penemuan Paling Berpengaruh di Dunia. Jakarta: Tiara Media.

19) Mata Kuliah : SEJ 6328 / Sejarah Amerika

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang Sejarah Amerika meliputi asal-usul penduduk Amerika, sejarah amerika kuno (Maya, Aztex, Inka) penjelajahan benua Amerika, kolonialisme Amerika, revolusi USA, Perkembangan social ekonomi, USA dalam Perang Dunia, USA dalam percaturan dunia.

Kompetensi:

Memahami Sejarah Amerika yaitu masyarakat di masa kolonial, revolusi Amerika, bangsa baru dan demokrasi, liberalisme dan nasionalisme.

Materi:

Kebudayaan Amerika Kuno (Maya, Inka, Aztek), Penjelajahan, Kolonialisme di Amerika latin, Kolonisasi Amerika utara, Pembentukan Pemerintahan USA, Perang Abolisi, Perubahan Ekonomi, Sosial USA, Amerika Dalam PD I dan PD II, Keterlibatan Amerika Di Indonesia, Keterlibatan USA dalam berbagai masalah dunia.

Pustaka:

- Dozer, D. M. 1962. *Latin Amerika, an Interpretatif history*. New York: Mc. Graw Hill Book Company Inc.
- Kahin, G.Mc.T. 1970. *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Cornell: Cornell Paperback
- Marsudi, 2007. *Sejarah Amerika*. Malang: Laboratorium Sejarah, FS-UM.
- Mukmin, H. 1981. *Pergolakan di Amerika Latin dalam Dasawarsa Ini*. Jakarta: Ghalia-Indonesia
- Sowell, T. 1981. *Mozaik Amerika, Sejarah Etnis Sebuah Bangsa*. Terj Nin Bakdi Soemanto. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- USIS. 2005. *Garis Besar Sejarah Amerika*. Jakarta: Departemen Penerangan Amerika Serikat.

20) Mata Kuliah : SEJ 6229 / Sejarah Australia & Oceania

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji fakta, konsep dan prinsip dalam Sejarah Australia, Selandia Baru dan negara-negara Oceania (Pasifik Selatan) meliputi penduduk asli Australia: asal-usul dan kebudayaan, Penduduk asli Australia dewasa ini, Pelayaran penemuan, Kolonisasi dan perkembangan Australia (1788-1900), Sistem pemerintahan Australia, Kepartaiaan dan Pemilu di Australia, Politik luar negeri dan pertahanan Australia, Multikulturalisme, Hubungan Australia dengan Indonesia, Dinamika sosial, budaya, dan politik negara-negara Pasifik Selatan.

Kompetensi:

Memahami fakta, konsep dan prinsip dalam Sejarah Australia Selandia Baru dan negara-negara Oceania (Pasifik Selatan).

Materi:

Penduduk asli Australia: asal-usul dan kebudayaan, Penduduk asli Australia dewasa ini, Pelayaran penemuan, Kolonisasi dan perkembangan Australia (1788-1900), Sistem pemerintahan Australia, Kepartaiaan dan Pemilu di Australia, Politik luar negeri dan pertahanan Australia, Multikulturalisme, Hubungan Australia dengan Indonesia, Dinamika sosial, budaya, dan politik negara-negara Pasifik Selatan.

Pustaka:

- Adil, H. 1993. *Hubungan Australia dengan Indonesia 1945-1962*. Jakarta: Djambatan.
- Evans, G., & Grandt, B. 1992. *Australia's Foreign Relations in the world of the 1990s*. Carlton, Victoria: Melbourne Univ Press
- Hamid, Z. 1999. *Sistem Politik Australia*. Bandung: FISIP UI & Remaja Rosdakarya
- Rifai, A. 1997. *Pemilihan Umum di Australia*. Palembang: Penerbit Univ Sriwijaya
- Sunardi. 1985. *Politik Luar Negeri Australia di Bawah Partai Buruh*. Jakarta: Grafindo Utama

21) Mata Kuliah : SEJ 5330 / Sejarah Afrika

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan sejarah Afrika sejak awal kehidupan masyarakat, Peradaban Mesir Kuno sampai perkembangan kerajaan Islam di Afrika, penetrasi Imperialis Barat sampai Perang Dunia II, modernisasi proses kemerdekaan negara-negara Afrika, hubungan Indonesia dengan Afrika, serta berbagai peristiwa aktual masa kini.

Kompetensi:

Memahami perkembangan sejarah Afrika sejak awal kehidupan masyarakat, Peradaban Mesir Kuno sampai perkembangan kerajaan Islam di Afrika, penetrasi Imperialis Barat sampai Perang Dunia II, modernisasi proses kemerdekaan negara-negara Afrika, hubungan Indonesia dengan Afrika, serta berbagai peristiwa aktual masa kini.

Materi:

Sumber-sumber Sejarah Afrika, Kondisi umum benua Afrika meliputi: geografi, penduduk, budaya, sosial, ekonomi, politik dan religi, Afrika jaman nirleka, Afrika jaman kuno, Perkembangan agama Islam, Penetrasi bangsa barat ke Afrika, Perkembangan kebangsaan di Afrika, Pergolakan melawan imperialisme /kolonialisme sampai PD I, Proses kemerdekaan negara-negara Afrika, Peranan Indonesia di Afrika, Afrika kontemporer.

Pustaka:

- Dipoyuda, K. 1977. Afrika dalam Pergolakan 1. Jakarta: Yayasan Proklamasi & CSIS
- Dipoyuda, K. 1977. Afrika dalam Pergolakan 2. Jakarta: Yayasan Proklamasi & CSIS
- Murphy, E.J. 1969. Understanding of Afrika. New York: Thoms Y. Crowell Company
- Suratman, D. 1969. Sejarah Afrika Zaman Imperialisme Modern Jilid I. Yogyakarta: Vita
- Suratman, D. 1974. Sejarah Afrika Zaman Imperialisme Modern Jilid II. Yogyakarta: Seri Penerbitan Texbook UGM.

22) Mata Kuliah : SEJ 6305 / Metodologi Penelitian

SKS : 3 SKS

Prasyarat :

Deskripsi:

Latar belakang penelitian ilmiah, metode dan macam penelitian, kajian teori, pemilihan pokok masalah, pengukuran dan penyusunan skala variabel, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, penulisan hasil penelitian.

Kompetensi:

Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis dan menerapkan konsep dasar Sejarah dalam penelitian Sejarah dan pendidikan Sejarah.

Materi:

Metode dan macam penelitian, kajian teori, pemilihan pokok masalah, pengukuran dan penyusunan skala variabel, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, penulisan hasil penelitian.

Pustaka:

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Faisal, Sanapiah. 1989. *penelitian sederhana*. Malang: YA3
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wiriandmadja, R. 2007. *Metode Penelitian Tindakan untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Malang: PT. Rosda karya
- Wiriadmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Rosdakarya

23) Mata Kuliah : SEJ 6331 / Metodologi & Historiografi Sejarah

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan metodologi sejarah dan historiografi sebagai landasan menganalisis masalah-masalah historis untuk menciptakan objektivitas historis meliputi pengertian metodologi sejarah dan historiografi; keragaman metodologi sejarah, metode penelitian sejarah, historiografi tradisional, kolonial, nasional dan akademis.

Kompetensi:

Memahami perkembangan metodologi sejarah dan historiografi sebagai landasan menganalisis masalah-masalah historis untuk menciptakan objektivitas historis.

Materi:

Pengertian metodologi sejarah dan historiografi; keragaman metodologi sejarah, metode penelitian sejarah, historiografi tradisional, kolonial, nasional dan akademis.

Pustaka:

- Aria, A. 2002. Historiografi Islam Kontemporer. Jakarta: Gramedia.
- Djajadiningrat, H. 1999. Tinjauan Kritis Sejarah Banten. Jakarta: Djambatan
- Kartodirjo, S. 1982. Perkembangan Pemikiran dan Historiografi Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Kuntowijoyo. 2003. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. 2008. Penjelasan Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Purwanto, B. 2006. Gagalnya Historiografi Indonesiasentris. Jogjakarta: Ombak
- Sjamsuddin, H. 2007. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Ombak
- T. Lloyd, C. 1993. The Structures of History. Oxford: Blackwell.

24) Mata Kuliah : Geo Historis & Geo Politik

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang pengertian kebudayaan dan peradaban dalam kaitannya dalam lingkungan alamiah; pengertian geohistori dan geopolitik; geohistori peradaban tertua di Asia-Afrika; geohistori kawasan Mediterania; geohistori Asia Tenggara; geohistori Sriwijaya; geohistori lembah sungai Brantas; geohistori beberapa situs sejarah (letak ibukota kerajaan, letak candi/stupa dsb).

Kompetensi:

Memahami pengertian kebudayaan dan peradaban dalam kaitannya dalam lingkungan alamiah; pengertian geohistori dan geopolitik; geohistori peradaban tertua di Asia-Afrika; geohistori kawasan Mediterania; geohistori Asia Tenggara; geohistori Sriwijaya; geohistori lembah sungai Brantas; geohistori beberapa situs sejarah (letak ibukota kerajaan, letak candi/stupa dsb), dan konsep Geopolitik, Teori-Teori Geopolitik; Teori Geopolitik Frederich Ratzel, Teori Geopolitik Rudolf Kjellen, Teori Geopolitik Karl Haushofer, Teori Geopolitik Halford Mackinder, Teori Geopolitik Guilio Douhet, William Mitchel, Saversky, dan JFC Fuller, Paham Geopolitik Bangsa Indonesia.

Materi:

Pengertian kebudayaan/peradaban; pengertian geohistori /geopolitik; geohistori lembah Nil, lembah Indus, lembah Mesopotamia; geohistori Asia Tenggara/perpindahan bangsa Melayu; geohistori Sriwijaya/Selat Malaka; geohistori pusat-pusat kerajaan di Jawa Tengah geohistori pusat pusat Mataram, candi Borobudur, candi Prambanan dan di Jawa Timur; lembah sungai Brantas; geohistori beberapa situs sejarah (letak ibukota kerajaan, letak candi/stupa dsb).

Konsep Geopolitik, Teori-Teori Geopolitik; Teori Geopolitik Frederich Ratzel, Teori Geopolitik Rudolf Kjellen, Teori Geopolitik Karl Haushofer, Teori Geopolitik Halford Mackinder, Teori Geopolitik Guilio Douhet, William Mitchel, Saversky, dan JFC Fuller, Paham Geopolitik Bangsa Indonesia.

Pustaka:

- Daldjoeni, N. 1982. Geografi Kesejarahan I,II. Alumni Bandung.
- Soepratigno. 1996. Geohistori Indonesia. PPPG IPS-PMP Malang
- Soepratigno. 2001. Pusat-pusat Peradaban Tertua di Asia Afrika. (makalah). Malang: PPPG IPS-PMP Malang
- Soepratigno/Ismain, K. 1998. Geohistori Prasasti Turryan (penelitian). Malang: IKIP Malang.
- Suryono/Riyanto. 1986. Kapita Selekta Geopolitik. Malang: Dharma.

25) Mata Kuliah : SEJ 5333 / Statistika

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang statistik tingkat dasar, konsep dan pengetahuan dasar statistik, statistik sebagai alat analisis, bentuk-bentuk analisis statistik dan penafsiran terhadap data statistik.

Kompetensi:

Memahami Statistik tingkat dasar, konsep dan pengetahuan dasar statistik, statistik sebagai alat analisis, bentuk-bentuk analisis statistik dan penafsiran terhadap data statistik.

Materi:

Memahami kegunaan statistik dalam penelitian ilmiah, memahami statistik deskriptif dan memahami pengujian hipotesis deskriptif.

Pustaka:

- Sudjana. 1983. Metode Statistik. Bandung: Tarsoto

- Supranto, J. 1987. Statistik Terapan. Jakarta: Rajawali
- Sutrisno, H. 1995. Statistik Jilid I dan II. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan

26) Mata Kuliah : SEJP 6201 / Sejarah Perekonomian

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep, pertumbuhan dan metode studi sejarah perekonomian; pemikiran ekonomi; pertumbuhan kehidupan ekonomi; membandingkan pola dan struktur perekonomian Indonesia sejak masa kuno sampai sekarang

Kompetensi:

Memahami konsep, pertumbuhan dan metode studi sejarah perekonomian; pemikiran ekonomi; pertumbuhan kehidupan ekonomi; membandingkan pola dan struktur perekonomian Indonesia sejak masa kuno sampai sekarang.

Materi:

Konsep dan studi sejarah perekonomian; sistem-sistem ekonomi; pemikiran-pemikiran ekonomi; perekonomian Indonesia pada masa kuno, masa penjajahan dan masa kemerdekaan

Pustaka:

- Booth. A. (ed.). 1998. *Sejarah Ekonomi Indonesia*. Terjemahan Mien Joebhaar. Jakarta: LP3ES
- Burger, D.H., & Atmosudirdjo, P. 1962. *Sejarah Ekonomis Sosiologis Indonesia*. Jakarta: Pradnjaparamita
- Grossman, G. 1984. *Sistem-sistem Ekonomi*. Terjemahan Anas Sidik. Jakarta: Bumi Aksara
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT.Tiara Wacana

27) Mata Kuliah : SEJP 6202 / Sejarah Perkembangan Agama-agama di Indonesia

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji proses masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Budha, agama Islam serta agama Nasrani di Indonesia dalam konteks keniscayaan keberagaman sehingga mampu menciptakan sifat empati di dalam masyarakat yang plural. Meliputi Local Genius dan peranannya dalam menanggapi pengaruh dari

negara lain, akulturasi merupakan proses awal dalam menanggapi budaya asing, proses masuk dan berkembangnya Agama Hindu dan Budha di Indonesia, corak budaya Hindu dan Budha awal kedatangannya di Indonesia, berbagai teori masuknya Islam di Indonesia, perkembangan Islam sebagai agama dan kekuatan politik kesultanan, interkasi Islam Indonesia dengan dunia Islam, penjajahan dan agama Nasrani, modernisme Islam, gerakan intelektual, sosial keagamaan dn politik, Islam Indonesia di era global, peran dalam pembangunan dan interaksi internasional, kelahiran iman Kristiani dalam konteks agama samawi.

Kompetensi:

Menanamkan pemahaman proses masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Budha, agama Islam serta agama Nasrani di Indonesia dalam konteks keniscayaan keberagaman sehingga mampu menciptakan sifat empati di dalam masyarakat yang plural.

Materi:

Local Genius dan peranannya dalam menanggapi pengaruh dari negara lain, akulturasi merupakan proses awal dalam menanggapi budaya asing, proses masuk dan berkembangnya Agama Hindu dan Budha di Indonesia, corak budaya Hindu dan Budha awal kedatangannya di Indonesia, berbagai teori masuknya Islam di Indonesia, perkembangan Islam sebagai agama dan kekuatan politik kesultanan, interkasi Islam Indonesia dengan dunia Islam, penjajahan dan agama Nasrani, modernisme Islam, gerakan intelektual, sosial keagamaan dn politik, Islam Indonesia di era global, peran dalam pembangunan dan interaksi internasional, kelahiran iman Kristiani dalam konteks agama samawi.

Pustaka:

- Al Hadad, H.A bin T. 1997. *Sejarah Masuknya Islam di Timur Jauh*. Jakarta: Lentera Basritama.
- Azra, A. 1999. *Konteks Berteologi di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.
- Azra, A. 2002. *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Bandung: Mizan.
- Clark, S.R.L. 1986. *The Mysteries of Religion*. New York: Basil Blackwell.
- Djam annuri. (ed). 2000. *Agama-agama Kita Perspektif Sejarah Agama-agama (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Putra.
- Goris, R. 1967. *Ancient History of Bali*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Hadiwijono, H. 1975. *Agama Hindu dan Budha*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hidayat, K., & Gaus, A.A.F (ed.). 1998. *Passing Over: Melintasi Batas Agama*. Jakarta: Gramedia.
- Krom, N.J. 1958. *Zaman Hindu*. Jakarta: PT. Pembangunan.

- *Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991 dari Rerum Novarum sampai Centimus annus*. 1999. Jakarta: Depdokpen KWI.
- Mulyana, S. 1981. *Kuntala, Sriwijaya dan Swarnabhumi*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Poerbatjaraka. 1976. *Riwayat Indonesia I*. Tanpa Penerbit.
- Qardhawi, Y. 2001. *Kebudayaan Islam Eksklusif atau Inklusif*. Solo: Era Intermedia.
- Rahman, F., dkk. 2000. *Agama untuk Manusia*. Terj. Ali Nur Zaman. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rausch, Th. P. 1996. *Catholicism: At The Dawn of The Third Millenium*. Terjemahan menjadi Katolisisme: teologi bagi kaum awam: (2001) oleh Agus M. Hardjana. Yogyakarta: Kanisius.
- Steenbrink, K. 1995. *Kawan dalam Pertikaian, Kaum Kolonial Belanda dan Islam Indonesia (1596-1942)*. Bandung: Mizan.
- Subagya, R. 1981. *Agama Asli di Indonesia*. Jakarta: Djaya Pirusa.
- Tule, Ph. 2003. *Mengenal dan Mencintai Muslim dan Muslimat*. Maumere: Ledalero.
- Wahono, S.W. 2001. *Pro Eksistensi: Kumpulan Tulisan untuk Mengacu Kehidupan Bersama*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Van Schie, G. 1994. *Rangkuman Sejarah Gereja Kristiani dalam Konteks Sejarah Agama-agama Lain*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

28) Mata Kuliah : SEJP 6203/ Sejarah IPTEK

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang pemikiran-pemikiran, idiologi, teknologi dan seni yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat yang meliputi kemerdekaan berfikir masa Yunani (pemikiran Gereja)-Renaissance; Rasionalisme; perspektif konseptual idiologi; Nasionalisme; Liberalisme; Sosialisme; Marxisme; Komunisme dan Islam (ide Timur Konfussionisme dan Teoisme), penemuan & implikasi teknologi dalam sejarah umat manusia dan sejarah seni

Kompetensi:

Memahami perkembangan pemikiran-pemikiran dan idiologi yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat.

Materi:

Kerangka studi Sejarah Intelektual; kemerdekaan berfikir masa Yunani (pemikiran Gereja)-Renaissance; Rasionalisme; perspektif konseptual idiologi; Nasionalisme; Liberalisme; Sosialisme; Marxisme; Komunisme dan Islam (ide Timur Konfussionisme dan Teoisme)

Pustaka:

- Bambang, I. 2001. *Post Modernisme*. Yogyakarta: Tiara Wacana *Microsoft Encarta Reference Library*, 2005.
- Nelsen, van. 1989. *Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suhelmi, A. 2001. *Sejarah Pemikiran Politik Barat*. Jakarta : Gramedia
- Brian, R. O. 1982. *Mesin*. Tiara Pustaka Jakarta
- Brcell, S.C. 1984. *Abad Kemajuan*. Jakarta: Tiara Pustaka
- Ensiklopedi Nasional Indonesia Hassan, F. 1999. *Stadium Generale*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud
- Jacob, B. 1999. *Manusia, Ilmu dan Teknologi: Pergumulan Abadi dalam Perang dan Damai*.
- Margenau, R., & Berganmini, D. 1980. *Ilmuwan*. Jakarta: Tiara Pustaka.
- Poedjiati, A. 1987. *Sejarah dan Filsafat Sains*. Jakarta: Depdikbud PPLPTK.

29) Mata Kuliah : SEJP 7204 / Sejarah Kebudayaan

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang perkembangan kebudayaan yang terjadi di dunia sejak jaman pra-aksara hingga masa sekarang mencakup Peradaban-peradaban kuno di dunia, Kebudayaan asli Indonesia, Kebudayaan Timur, Kebudayaan Islam, Kebudayaan Barat, dan Kebudayaan modern.

Kompetensi:

Memahami perkembangan kebudayaan yang terjadi di dunia sejak jaman praaksara hingga masa sekarang.

Materi:

Peradaban-peradaban kuno di dunia, Kebudayaan asli Indonesia, Kebudayaan Timur, Kebudayaan Islam, Kebudayaan Barat, Kebudayaan modern

Pustaka:

- Holt, C. 1967. *Art in Indonesia Continuities and Change*. New York: Cornell University Press

- Holt, C. 2001. Seni Pertunjukan dalam Masyarakat Indonesia. Jakarta: Grafiti Press.
- IAAI. 1987. Estetika dalam Arkeologi Indonesia. Jakarta: Pusat Penelitian
- Lombard, D. 1999. Nusa Jawa Silang Budaya jilid I-II-III. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Soekmono. R. 1999. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I, II dan III. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

1) **Mata Kuliah** : **SEJ 4335 / Kajian Kurikulum & Buku Teks Sejarah**
SKS : **3 SKS**
Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk menyusun usulan penelitian, menganalisis dan menafsirkan hasil penelitian dalam bidang pendidikan sejarah meliputi metode ilmiah dan penelitian ilmiah, pengertian, jenis dan pentingnya penelitian pendidikan, masalah penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, ancangan penelitian, populasi dan sample, variabel penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, laporan hasil penelitian, penafsiran hasil penelitian.

Kompetensi:

Memahami prinsip-prinsip dasar pengembangan kurikulum dan penerapannya, serta memahami isi buku teks yang memenuhi standar kurikulum dan keterbacaan .

Materi:

Perkembangan kurikulum mata pelajaran sejarah dan berbagai aspek yang terkait, serta isi, komposisi, ilustrasi buku teks.

Pustaka:

- Moedjanto, G. 1995. Penulisan Buku Sejarah di Sekolah dalam Ohorella, G.
- 1995. Pengajaran Sejarah: Kumpulan Makalah Simposium. Jakarta:
- Depdikbud Dirjen Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Mulyasa, E. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sindhunata. (ed). 2004. Menggagas Paradigma Baru Pendidikan, Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi. Yogyakarta: Kanisius

- Subdin Dikmenum. 2004. Pengembangan Silabus dan Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2004, Materi Workshop Rencana Program dan Implementasi (Life Skill). Surabaya: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tilaar. H.A.R. 2004. Manajemen Pendidikan Nasional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wineburg, S. 2006. Berpikir Historis: Memetakan Masa Depan, Mengajarkan Masa Lalu, Terjemahan: Masri Maris. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

2) Mata Kuliah : SEJ 4336 / Perencanaan Pengajaran Sejarah

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep-konsep strategi pembelajaran berbagai klasifikasi dan jenis strategi pembelajaran sejarah meliputi konsep dasar strategi pembelajaran, klasifikasi strategi pembelajaran, pembelajaran siswa aktif, metode pembelajaran, pendidikan dan pembelajaran sejarah, dasar dan kriteria pemilihan strategi pembelajaran sejarah serta dapat memahami prinsip-prinsip, prosedur dan penyusunan rancangan pengajaran sejarah.

Kompetensi:

Memahami konsep-konsep strategi pembelajaran berbagai klasifikasi dan jenis strategi pembelajaran sejarah.

Materi:

Konsep dasar strategi pembelajaran, klasifikasi strategi pembelajaran, pembelajaran siswa aktif, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran sejarah, pendidikan dan pembelajaran sejarah, dasar dan kriteria pemilihan strategi pembelajaran sejarah.

Pustaka:

- Hadisubroto, T., & Herawati, I.S. 2000. Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Majid, A. 2005. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Stándar Kompetensi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ohorella, G. 1995. Pengajaran Sejarah: Kumpulan Makalah Simposium.
- Jakarta: Depdikbud Dirjen Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Solihatin, E. 2007. Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Uno, H.B. 2007. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Sejarah yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- De Porter, B. 2002. Quantum Teaching: mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas. Bandung: Kaifa.
- Degeng, N.S. 2001. Belajar Mengajar Quantum: Materi Pelatihan pada Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran. Malang: LP3 UM.
- Johnson, E. B. 2007. Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar dan Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna, Penerjemah: Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Center (MLC).
- Majid, A. 2005. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, A. 2006. Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Grafindo.
- Sayono, J. 2005. Buku Teknis Praktik Pengalaman Lapangan: Bidang Studi Pendidikan Sejarah. Malang: UPT PPL UM.
- Soetardjo. 1998. Proses Belajar Mengajar: Dengan Metode Pendekatan Ketrampilan Proses. Surabaya: SIC.
- Solihatin, E. 2007. Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS. Jakarta: PT. Bhumi Aksara.
- Suryobroto, B. 2002. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutirdjo., & Manik, S.I. 2005. Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004. Malang: Bayumedia Publishing.
- Uno, H.B. 2007. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Sejarah yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

3) Mata Kuliah : SEJ 4337 / Evaluasi Pendidikan Sejarah

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep-konsep dalam evaluasi seperti: penilaian, pengukuran, jenis penilaian, referensi kriteria dan norma, tabel spesifikasi, bentuk soal tes objektif, bentuk soal tes esai, interpretasi hasil tes, penetapan skor dan peringkat, analisis soal meliputi pendahuluan (pengertian evaluasi/ penilaian, penilaian dan pengukuran, fungsi evaluasi), taksonomi dalam evaluasi, acuan norma dan acuan patokan, teknik penilaian,

praktek penyusunan alat evaluasi/penilaian, analisis instrumen evaluasi hasil belajar.

Kompetensi:

Menguasai konsep-konsep dalam evaluasi seperti: penilaian, pengukuran, jenis penilaian, referensi kriteria dan norma, tabel spesifikasi, bentuk soal tes objektif, bentuk soal tes esai, interpretasi hasil tes, penetapan skor dan peringkat, analisis soal.

Materi:

Pendahuluan (pengertian evaluasi/ penilaian, penilaian dan pengukuran, fungsi evaluasi), taksonomi dalam evaluasi, acuan norma dan acuan patokan, teknik penilaian, praktek penyusunan alat evaluasi/penilaian, analisis instrumen evaluasi hasil belajar.

Pustaka:

- Arikunto, S. 1996. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.
- Corebina, AD. 2007. Asesemen Autentik, Materi Acuan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Malang: BPSG Rayon 15.
- Gronlund, N. E. 1976. Measurement and Evaluation in Teaching. New York: Macmillan Publishing Co.
- Kurikulum 2004 SMA. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian, Mata Pelajaran Sejarah. Jakarta: Dikdasmen.
- Kurikulum 2004. Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial, Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikdasmen, Dorektorat SLTP.
- Kurikulum 2004. Pedoman Penilaian Kelas, Departemen Pendidikan Nasional, Kepala Pusat Kurikulum.
- Legawa, I. W., & Pudjiastuti, A. 2003. Analisis Instrumen Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar Sejarah. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat
- Pendidikan Dasar Dan Menengah. Malang: PPPG IPS-PMP Malang. Nurkencana, W., & Sunartana, 1992, Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya. Usaha Nasional.
- Sujana, N. 1990. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Tim Pengembang. Penilaian Pembelajaran Pengetahuan Sosial. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikdasmen, Direktorat SLTP.

4) Mata Kuliah : SEJ 5339 / Penelitian Pendidikan Sejarah Sejarah

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk menyusun usulan penelitian, menganalisis dan menafsirkan hasil penelitian dalam bidang pendidikan sejarah meliputi metode ilmiah dan penelitian ilmiah, pengertian, jenis dan pentingnya penelitian pendidikan, masalah penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian,ancangan penelitian, populasi dan sample, variabel penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, laporan hasil penelitian, penafsiran hasil penelitian.

Kompetensi:

Memahami dan trampil menyusun usulan penelitian, menganalisis dan menafsirkan hasil penelitian dalam bidang pendidikan sejarah.

Materi:

Metode ilmiah dan penelitian ilmiah, pengertian, jenis dan pentingnya penelitian pendidikan, masalah penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian, anangan penelitian, populasi dan sample, variabel penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, laporan hasil penelitian, penafsiran hasil penelitian.

Pustaka:

- Ali, M. 1985. Penelitian Pendidikan, Prosedure dan Strategi. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Arikunto, S. 1984. Dasar-dasar, Metode, dan Teknik Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Suhardjono, S. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Legawa, I.W. 1990. Penelitian Pendidikan.Malang: . Depdikbud Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Malang.
- Mouly, G. T. 1963. The Science of Educational Research. New York American Book Company.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, Desertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian, Departemen Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Malang, Edisi ke-4, tahun 2000
- Singarimbun, M., & Effendi, S. 1989. Metode Penelitian Survai. Penerbit LP3ES. Jakarta

- Sujana, N., I. 2004. Penelitian dan Penilaian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Well, C., & John, W. 1994. Research Design, Qualitative and Quantitative Approach, Sage Publications, International Educational and Professional. London-New Delhi: Thousand Oaks Publisher.

5) Mata Kuliah : SEJ 3241 / Media Pengajaran Sejarah

SKS : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata Kuliah ini mempelajari tentang Konsep media pembelajaran, lingkungan sebagai media pembelajaran, model-model media pembelajaran, merancang media pembelajaran sederhana, program komputer untuk media pembelajaran.

Kompetensi:

Mahasiswa dapat mengembangkan media pembelajaran Sejarah

Materi:

Konsep media pembelajaran, lingkungan sebagai media pembelajaran, model-model media pembelajaran, merancang media pembelajaran sederhana, program komputer untuk media pembelajaran.

Pustaka:

6) Mata Kuliah : SEJ 0442 / Skripsi

SKS : 6 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah akademik secara ilmiah.

Kompetensi:

Memiliki kemampuan memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian menganalisis dan menarik kesimpulan.

Materi:

Permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penulisan skripsi disesuaikan dengan visi misi program studi mahasiswa.

Pustaka:

Buku Pedoman Penulisan Skripsi

5. Mata Kuliah Kehidupan Bersama (MBB)

1) Mata Kuliah : FKIP 0406 / Kuliah Kerja Nyata (KKN)

SKS : 4 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang di miliki dalam kehidupan masyarakat.

Kompetensi:

Mampu mengimplementasikan dan meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan kepekaan sosial serta memperoleh pengalaman sosial melalui keterlibatan langsung dalam masyarakat.

Materi:

Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pendidikan, Kuliah Kerja Nyata Program Wajib Belajar.

Pustaka:

Buku Panduan KKN

2) Mata Kuliah : SEJ 7443 / Program Pengenalan Lapangan (PPL)

SKS : 4 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional.

Kompetensi:

Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik kependidikan dan siap menjadi tenaga profesional.

Materi:

Pemahaman administrasi dan pengelolaan sekolah, tugas dan fungsi guru di sekolah; penguasaan kurikulum bidang studi (GBPP); program-program pengajaran; ketrampilan dasar mengajar; bimbingan siswa dan evaluasi belajar siswa.

Pustaka:

Buku Pedoman PPL

3) Mata Kuliah : FKIP 0307 / Praktek Kunjungan Lapangan (PKL)

SKS : 3 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaktualisasikan, memperkaya, dan mengefektifkan taraf penguasaan dan wawasan mahasiswa tentang sumber-sumber sejarah dan fenomena sosial budaya, serta menggugah minat dan melatih mahasiswa mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan data dan menyusun Laporan sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah.

Kompetensi:

Mampu mengaktualisasikan pengetahuan yang di peroleh, memperkaya wawasan mahasiswa tentang sumber-sumber sejarah dan fenomena sosial budaya, menggugah minat mahasiswa serta melatih mahasiswa mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasi data dan menyusun laporan yang sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah.

Materi:

Obyek PKL (Praktek Kerja Lapangan) ditetapkan di luar wilayah propinsi Kalimantan Tengah; Obyek PKL (Praktek Kerja Lapangan) mewadahi bidang ilmu tertentu dalam jurusan.

Pustaka:

Buku Pedoman PKL

Sumiatie.com

BAB III

PERATURAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKADEMIK

A. Kegiatan akademik

Jenis-jenis kegiatan akademik di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1. Kuliah

Kuliah adalah penyampaian ilmu oleh dosen kepada mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan komunikasi dua arah, di mana partisipasi mahasiswa diharapkan timbul dalam kegiatan tersebut. Kuliah disampaikan dengan tatap muka, dengan volume pelajaran yang diberikan sesuai dengan garis-garis besar program pengajaran/satuan acara pengajaran (GBPP/SAP) atau *course outline*. Kuliah dilakukan dalam 16 kali pertemuan tatap muka dalam 1 semester.

2. Praktikum

Praktikum dilakukan di laboratorium maupun di lapangan. Praktikum disesuaikan dengan buku pedoman praktikum untuk masing-masing mata kuliah. Jumlah praktikum sangat bergantung pada bobot SKS mata kuliah

3. Program Praktek Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki wawasan tentang beberapa aspek kelembagaan sekolah serta unsur-unsur penunjang pendidikan sebagai persiapan menghadapi tugas-tugas kependidikan di luar tugas mengajar bidang studinya. Selain itu agar mahasiswa calon pendidik memiliki kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar bidang studi sejarah dan tugas-tugas kependidikan lainnya di sekolah, serta mengatasi masalah-masalah nyata yang ditemukannya di lapangan sebagai persiapan untuk dapat melaksanakan tugas sebagai guru Sejarah. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan praktek lapangan setelah menempuh minimal 120 sks dan lulus mata kuliah microteaching.

4. Seminar

Seminar merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seorang mahasiswa yang telah duduk di semester VII. Bahan yang diseminarkan merupakan proposal penelitian yang diajukan oleh mahasiswa tersebut.

5. Pekerjaan Rumah

Pekerjaan rumah adalah tugas yang diberikan oleh dosen untuk memecahkan masalah tertentu. Pekerjaan rumah merupakan bagian dari perkuliahan yang dikerjakan di luar waktu kuliah.

6. Praktikum Lapangan

Praktikum lapangan merupakan suatu kegiatan untuk memperkenalkan mahasiswanya dengan kondisi lapangan yang sebenarnya. Praktikum lapangan dilakukan secara berkelompok dengan membawa mahasiswa ke lokasi di luar

kampus. Praktikum lapangan dilakukan dalam rentang waktu perkuliahan dan dikoordinir oleh dosen yang bersangkutan dengan persetujuan ketua program studi. Laporan kelompok harus dibuat berdasarkan praktikum yang telah dilaksanakan. Laporan ini merupakan bagian dari evaluasi untuk nilai akhir. Namun demikian, praktikum lapangan ini bukan merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dilaksanakan untuk setiap mata kuliah.

7. Kuliah Kerja Nyata

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan wujud bakti mahasiswa untuk berperan dalam pembangunan dan masyarakat, melalui penerapan kompetensi yang diperolehnya selama kuliah di tengah masyarakat. Untuk pelaksanaannya, KKN ini diatur dan dikoordinir oleh Badan Pelaksana KKN Universitas. Mahasiswa yang akan memprogramkan KKN disyaratkan telah menempuh 138 Sks.

8. Penelitian/Skripsi

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah dari hasil penelitian mahasiswa yang dibimbing oleh dosen. Skripsi berbobot 6 SKS dengan lama pelaksanaan minimal 1 semester. Rencana kerja (proposal) harus disetujui oleh Ketua Program Studi dan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing yang terdiri dari dosen pembimbing I dan pembimbing II. Format skripsi mencakup: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, serta daftar pustaka. Setiap mahasiswa yang akan mengajukan penelitian/skripsi disyaratkan telah lulus semua mata kuliah. Prosedur penulisan skripsi dapat dilihat pada panduan penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

a. Persyaratan Pengajuan Skripsi.

Mahasiswa dibenarkan mengambil program skripsi jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Telah menyelesaikan semua mata kuliah dengan IPK ≥ 2.50
- 2) Tidak memiliki nilai D $\geq 10\%$ dari jumlah SKS
- 3) Nilai mata kuliah yang berkaitan langsung dengan topik skripsi $\geq B$
- 4) Membuat proposal penelitian

b. Jangka Waktu Penyusunan Skripsi

Seorang mahasiswa yang memprogramkan skripsi harus sudah menyelesaikannya dalam waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak persetujuan proposal penelitiannya.

c. Tata Cara Pengambilan Program Skripsi

- 1) Mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengambil skripsi mengajukan topik yang ingin diteliti kepada Ketua Program Studi dengan disetujui oleh dosen wali.
- 2) Mahasiswa kemudian menyusun draft proposal skripsi untuk diajukan dalam seminar proposal.
- 3) Proposal yang telah disempurnakan atas dasar keputusan hasil seminar disahkan oleh Ketua Program Studi. Pembimbing I dan II kemudian ditunjuk dan ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan persetujuan Dekan untuk membimbing pelaksanaan penelitian.

- 4) Mahasiswa melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi berdasarkan proposal yang telah disahkan oleh dosen pembimbing.
 - 5) Skripsi diperbaiki dan disempurnakan bersama dengan pembimbing I dan II
 - 6) Skripsi dipertahankan dalam ujian komprehensif.
 - 7) Skripsi diperbaiki dan disempurnakan dengan persetujuan pembimbing, disahkan oleh Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas.
 - 8) Skripsi yang telah disahkan didistribusikan kepada dosen pembimbing I dan II, Program Studi, Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Universitas.
- d. Syarat Ujian Skripsi
- Mahasiswa berhak mengajukan ujian skripsi dengan syarat sebagai berikut:
- 1) Telah menyelesaikan semua mata kuliah sesuai dengan paket mata kuliah yang dibuktikan dengan transkrip nilai.
 - 2) Skripsi telah ditandatangani oleh pembimbing.
 - 3) Terdaftar sebagai mahasiswa yang dibuktikan dengan bukti pembayaran SPP.
 - 4) Telah lunas membayar biaya ujian skripsi.
- e. Tata Cara Ujian Skripsi
- 1) Ujian skripsi dibuka oleh Dekan.
 - 2) Tim penguji skripsi sebanyak empat orang diajukan Ketua Program Studi kepada Dekan.
 - 3) Ketua tim penguji merangkap penguji adalah pembimbing I, sekretaris tim penguji merangkap penguji adalah pembimbing II.
 - 4) Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh pembimbing I dan paling sedikit dua orang penguji lainnya.
 - 5) Selama ujian berlangsung dihadiri oleh semua tim penguji yang hadir.
 - 6) Hasil ujian skripsi diumumkan pada saat penutupan sidang dan dilanjutkan dengan yudisium lulusan periode sidang bersangkutan.
 - 7) Pakaian mahasiswa pada saat ujian skripsi adalah dasi, jas, sepatu dan kaus kaki bagi laki-laki, sedangkan bagi perempuan mengenakan pakaian nasional.
 - 8) Para dosen penguji laki-laki mengenakan dasi, sepatu dan pakaian yang sopan, sedangkan dosen penguji perempuan mengenakan pakaian sopan.
- f. Predikat Kelulusan
- Kepada lulusan program studi diberi predikat kelulusan yang terdiri dari 3 (tiga) peringkat, yaitu CUM LAUDE (dengan pujian), Sangat Memuaskan, dan Memuaskan. Predikat kelulusan untuk program pendidikan sarjana ditetapkan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagai berikut:
- 1) $3,50 \leq \text{IPK} \leq 4,00$: Dengan pujian (Cum Laude), masa studi ≤ 4 tahun tanpa nilai D
 - 2) $2,75 \leq \text{IPK} \leq 3,49$: Sangat memuaskan, masa studi ≤ 5 tahun
 - 3) $2,00 \leq \text{IPK} \leq 2,74$: Memuaskan, nilai D $\leq 10\%$ dan/atau $\text{IPK} \geq 2,50$ dengan masa studi > 5 tahun.

B. Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan belajar yang dilakukan terhadap mahasiswa dilakukan untuk menentukan:

1. Keberhasilan belajar mahasiswa.
2. Beban studi yang diperbolehkan untuk diambil mahasiswa pada semester berikutnya.
3. Kelanjutan mahasiswa dalam program pendidikan yang sedang ditempuh.
4. Akhir masa studi mahasiswa.
5. Putus studi (drop out).

Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan diakhiri dengan evaluasi. Untuk evaluasi setiap mata kuliah, mahasiswa wajib memenuhi persyaratan telah mengikuti kuliah minimal 80% dari setiap kegiatan yang terjadwal pada semester berjalan serta ketentuan lain yang ditentukan oleh fakultas. Ujian dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, yakni benar salah, pilihan ganda, essay, ataupun kombinasi dari bentuk-bentuk tersebut dengan lama ujian antara 90 – 100 menit.

1. Sistem Ujian

Ada beberapa sistem ujian yang dikembangkan di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palangka Raya.

a. Quiz

Ujian terjadwal atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Biasanya dilaksanakan bila kuliah telah berlangsung minimal 4 kali.

b. Ujian Tengah Semester (Midterm Test)

Ujian ini dilaksanakan bila kuliah telah berlangsung minimal tujuh kali yang lamanya kurang lebih 100 menit. Ujian tengah semester dilaksanakan minimal sekali dalam satu semester.

c. Ujian Praktikum

Ujian ini bertujuan untuk mengevaluasi kerja laboratorium.

d. Ujian Akhir

Merupakan evaluasi akhir terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami bahan kuliah selama satu semester. Ujian dapat dilakukan secara tertulis ataupun lisan. Selain dari ujian-ujian tersebut, maka pekerjaan rumah, tugas, praktikum lapangan juga akan diberikan nilai. Nilai ini mempunyai kontribusi yang besar dalam nilai akhir.

Penyelenggaraan ujian dilakukan serentak dan sesuai jadwal yang dikeluarkan oleh Fakultas, pelaksanaan dikoordinir oleh panitia ujian yang dibentuk oleh Pembantu Dekan I Bidang Akademik.

2. Tata Tertib Ujian

Untuk mendukung dan menjaga keberhasilan dan kelancaran kegiatan evaluasi akademik (ujian), diperlukan suatu ketentuan yang dituangkan dalam tata tertib sebagai berikut:

- a. Peserta ujian harus mempunyai nomor ujian dan sesuai dengan ruangan yang telah ditetapkan
- b. Mahasiswa dilarang masuk ke dalam ruangan apabila memakai sandal dan mengenakan kaus oblong.
- c. Mahasiswa berpakaian rapi dan sopan.

- d. Mahasiswa dilarang bekerjasama (menyontek, kompromi, dan lain-lain), jika terbukti melakukan hal-hal tersebut, ujian mata kuliah yang bersangkutan dinyatakan gugur.
- e. Menandatangani daftar hadir ujian rangkap 2 (dua)
- f. Mahasiswa dilarang mengaktifkan peralatan komunikasi (handphone) selama ujian berlangsung
- g. Mahasiswa dilarang makan, minum, dan merokok selama ujian berlangsung.
- h. Waktu, ruang ujian sesuai dengan roster ujian yang telah ditetapkan pihak akademik
- i. Bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan diharapkan pengawas mengeluarkan mahasiswa tersebut dari ruang ujian.

3. Sistem Penilaian

Keberhasilan mahasiswa dinilai berdasarkan derajat penguasaan materi dan hal-hal yang mempengaruhi penguasaan materi. Keberhasilan/kemampuan seorang mahasiswa dinilai melalui kegiatan ujian. Sistem penilaian yang digunakan adalah rentang 0 – 4 diklasifikasikan menjadi A (berkemampuan sempurna), B (berkemampuan baik), C (berkemampuan cukup), D (berkemampuan kurang), dan E (berkemampuan jelek).

Nilai akhir suatu mata kuliah ditetapkan pada akhir semester dan merupakan nilai kumulatif dari berbagai hasil ujian, yang terdiri dari nilai kuis (10%), nilai praktikum (15%), nilai ujian tengah semester (25%), dan nilai ujian akhir semester (35%). Nilai ini dimasukkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Jika nilai mata kuliah pada akhir semester dipandang belum lengkap, maka nilai T (tidak lengkap), namun nilai ini harus dilengkapi sebelum dimulai kegiatan akademik semester berikutnya, atau berubah menjadi nilai E atau nilai lainnya.

Proses penilaian ini berdasarkan atas nilai 0 – 100, menggunakan salah satu dari dua model acuan, yaitu (1) Penilaian Acuan Normal dan (2) Penilaian Acuan Patokan.

a. Penilaian Acuan Normal

- 1) $A \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
- 2) $(\text{Mean} + 1 \text{ SD}) \leq B \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$
- 3) $(\text{Mean} - \frac{1}{2} \text{ SD}) \leq C \leq (\text{Mean} + \frac{1}{2} \text{ SD})$
- 4) $(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq D \leq (\text{Mean} - \frac{1}{2} \text{ SD})$
- 5) $E \geq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$

b. Penilaian Acuan Patokan

Transformasi nilai skala 0 – 100 ke dalam skala 0 – 4 dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

- 1) $A \geq 85$
- 2) $70 \leq B < 85$
- 3) $55 \leq C < 70$
- 4) $40 \leq D < 55$
- 5) $E < 40$

C. Evaluasi Semester

1. Perhitungan Indeks Prestasi (IP)

Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa secara periodik (semester) yang dilakukan melalui ujian, keberhasilan studi mahasiswa dilihat dari indeks prestasi. Untuk mengevaluasi IP digunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\sum K \times N}{\sum K}$$

Σ = Jumlah

K = Jumlah satuan kredit semester (SKS) untuk mata kuliah yang diambil

N = Nilai masing-masing mata kuliah

2. Perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Keberhasilan studi mahasiswa dalam periode per tahun (dwi semester) dievaluasi dengan Indeks Prestasi Kumulatif. Evaluasi ini dijadikan patokan untuk mengevaluasi keberhasilan studi per tahun mahasiswa. Untuk mengevaluasi IPK digunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Indeks Prestasi Kumulatif} = \frac{\sum K_t \times N}{\sum K_t}$$

Σ = Jumlah

K_t = Jumlah satuan kredit semester (SKS) mata kuliah yang diambil pada semester i

N = Nilai bobot masing-masing kuliah

3. Evaluasi keberhasilan tahunan

Bagi mahasiswa yang pada evaluasi akhir semester II, IV, VI, dan VIII tidak dapat mengumpulkan jumlah SKS yang lulus masing-masing sekurang-kurangnya sebesar 22 SKS, 45 SKS, 72 SKS, dan 96 SKS dengan bobot nilai sekurang-kurangnya C, maka mahasiswa tersebut dinyatakan putus studi (drop out). Sebelum surat keputusan putus studi diterbitkan, mahasiswa tersebut diminta untuk mengundurkan diri. Batas terendah keberhasilan studi mahasiswa pada setiap akhir tahun akademik disajikan dalam tabel berikut:

Akhir tahun ke	Σ SKS	IPK
I	≥ 22	$\geq 2,00$
II	≥ 45	$\geq 2,00$
III	≥ 72	$\geq 2,00$
IV	≥ 96	$\geq 2,00$

4. Evaluasi keberhasilan akhir masa studi

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan kuliah dan diberi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), jika:

- Telah menyelesaikan mata kuliah dalam paket kurikulum yang berlaku
- Memiliki IPK $\geq 2,00$
- Jumlah SKS bernilai D maksimal 12 SKS dari jumlah nilai keseluruhan
- Tanpa nilai E
- Telah menyelesaikan dan lulus ujian akhir (skripsi)

Apabila dalam batas masa studi maksimum mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya dan masa telah habis serta yang bersangkutan tidak dapat memenuhi persyaratan pada sub bab 3.3.4 di atas, maka mahasiswa tersebut dinyatakan drop out.

D. Perbaikan Nilai

Mahasiswa dibenarkan untuk memperbaiki nilai. Dalam hal perbaikan nilai, mahasiswa harus mengikuti semua kegiatan akademik dari perkuliahan tersebut. Mata kuliah yang diambil untuk perbaikan nilai tetap diperhitungkan sebagai beban studi dalam masa pengisian KRS tersebut. Perhitungan IP dan IPK didasarkan pada nilai terbaik yang diperoleh mahasiswa yang memperbaiki nilai tersebut.

E. Batas Waktu Studi

Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palangka Raya menetapkan batas waktu paling lama yang diperkenankan untuk dapat menyelesaikan program sarjana adalah 14 semester aktif, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar untuk pertama kali.

F. Peringatan dan Pemberhentian Mahasiswa

1. Peringatan

- a. Mahasiswa yang mendapat $IP \leq 1,50$ pada akhir semester ganjil tahun pertama dinasehatkan untuk mengambil mata kuliah yang diperkirakan dapat memperbaiki IPK nya pada akhir semester berikutnya, sesuai dengan beban studi yang dibenarkan.
- b. Mahasiswa yang pada akhir semester genap tahun pertama memperoleh $IPK \leq 1,50$ diminta untuk mengalihkan bidang/program studinya ke program studi lain yang lebih sesuai dengan kemampuannya dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku
- c. Seorang mahasiswa dinyatakan tidak memenuhi persyaratan akademik jika pada akhir semester genap tahun kedua tidak memperoleh $IPK \geq 2,00$ untuk 45 SKS dengan nilai tertinggi untuk mengumpulkan kurang dari 40 SKS. Mahasiswa yang demikian akan dikeluarkan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sesuai dengan surat keputusan Rektor.

2. Pemberhentian Mahasiswa

- a. Pemberhentian mahasiswa dilakukan atas dasar:
 - 1) Permintaan sendiri
 - 2) Tidak memenuhi persyaratan akademik
 - 3) Melanggar ketentuan fakultas/universitas
- b. Pemberhentian mahasiswa dilakukan oleh Universitas dan ditetapkan dengan surat keputusan Rektor.
- c. Mahasiswa yang telah dikeluarkan dari Universitas PGRI Palangka Raya tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa dalam lingkungan Universitas PGRI Palangka Raya.

G. Perpindahan Mahasiswa

Pada prinsipnya di FKIP, perpindahan mahasiswa antar universitas, fakultas, jurusan, dan program studi dapat diperkenankan jika memenuhi syarat-syarat:

1. Mahasiswa tersebut adalah mahasiswa aktif dalam dua semester terakhir di fakultas asal.
2. Administrasi perpindahan hanya dilakukan pada awal tahun akademik.
3. Persetujuan pindah diberikan oleh rektor setelah mendengar pendapat Dekan.
4. Mahasiswa bersangkutan tidak berstatus telah dikeluarkan.

5. Mahasiswa yang diterima pindah di FKIP dikenakan masa percobaan dua semester, dengan ketentuan jika selama masa tersebut tidak berhasil mencapai IPK $\geq 2,00$, maka mahasiswa tersebut dinyatakan drop out dengan SK Rektor.
6. Mahasiswa yang diterima, diwajibkan mengambil seluruh mata kuliah pada program yang dipilih, kecuali mata kuliah yang telah lulus (minimal C) dan diakui pengalihan kreditnya.
7. Masa studi total tidak melebihi 15 semester, termasuk studi di Fakultas asal.
8. Kesempatan pindah hanya diberikan satu kali
9. Perpindahan antar program studi di lingkungan FKIP cukup dengan Ketua Program Studi dan diketahui oleh Dekan. Perpindahan ini hanya boleh dilakukan pada awal semester ganjil, atau setelah mendapat persetujuan Dekan
10. Prosedur perpindahan
 - a. Mahasiswa tersebut mengajukan surat permohonan kepada Rektor dengan melampirkan (a) persetujuan dari Rektor perguruan Tinggi Asal, (b) Rekomendasi dari dekan fakultas asal, (c) transkrip akademik yang disahkan oleh dekan perguruan tinggi asal.
 - b. Setelah mendengar pendapat dekan fakultas yang dituju, rektor memutuskan menerima/menolak permohonan tersebut.
 - c. Keputusan rektor disampaikan kepada mahasiswa tersebut, dengan tembusan kepada dekan asal mahasiswa dan dekan yang dituju.

H. Peraturan Akademik

1. Tata Tertib Perkuliahan

- a. Semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah diwajibkan mengikuti kuliah sekurang-kurangnya 80% dari seluruh kegiatan perkuliahan, sedangkan praktikum harus diikuti penuh
- b. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti kuliah harus menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada dosen. Bila sakit harus melampirkan surat keterangan dokter
- c. Mahasiswa yang meninggalkan tanpa izin kegiatan kuliah yang sedang dijalankan dianggap indisipliner.
- d. Mahasiswa yang secara berturut-turut selama empat semester tidak mengikuti kuliah atau kegiatan akademik lainnya (dengan izin non aktif atau tidak) dianggap telah mengundurkan diri sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palangka Raya. Dengan demikian, mahasiswa tersebut telah dikeluarkan dari FKIP Universitas PGRI Palangka Raya.

2. Perwalian Akademik

Perwalian merupakan suatu proses komunikasi timbal balik antara mahasiswa dengan dosen Pembimbing Akademik (PA) sehingga apabila terjadi suatu permasalahan yang dapat menghambat kelancaran mengenai studi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi. Pembimbing akademik merupakan dosen yang diangkat oleh Ketua Program Studi dan diberi tugas serta tanggung jawab untuk membimbing dan membina sejumlah mahasiswa yang telah ditetapkan oleh Program Studi agar dapat menyelesaikan studi secara optimal.

Adapun tugas penasehat akademik adalah:

- a. Memberikan pengarahan dan penjelasan kepada mahasiswa mengenai:
 - 1) Program studi yang ditempuh

- 2) Perencanaan yang matang dalam mengambil beban studi
 - 3) Perencanaan untuk seluruh studi dalam batas masa studi yang diperbolehkan
 - 4) Mengetahui pengisian kartu rencana studi (KRS) yang dibuat oleh mahasiswa
- b. Membimbing, mengamati dan memicu kegiatan studi mahasiswa, meliputi:
- 1) Kelancaran mengikuti perkuliahan secara efektif
 - 2) Teknik mengikuti perkuliahan secara efektif
 - 3) Cara belajar yang efektif
 - 4) Cara menggunakan kepustakaan
 - 5) Kemajuan keberhasilan belajar

Sumiatie.com

BAB IV

TATA TERTIB MAHASISWA

Sebagai bagian dari civitas akademika Universitas PGRI Palangkaraya dan sebagai insan akademik, setiap mahasiswa harus mentaati norma-norma yang berlaku di lingkungan Perguruan Tinggi. Norma-norma tersebut diantaranya harus ditetapkan sebagai Peraturan Tata Tertib di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palangkaraya. Tata tertib tersebut di terapkan dengan isi sebagai berikut:

A. Sopan Santun Kampus

1. Tidak membuat keributan dan menghindari usaha-usaha yang memancing terjadinya keributan.
2. Bersikap hormat pada dosen/asisten, staf administrasi/karyawan, termasuk juga kepada dosen/asisten dari fakultas-fakultas selain FKIP UPP.
3. Memelihara lingkungan agar menjadi tempat belajar yang menyenangkan, dengan cara :
 - a. Tidak membuang sampah sembarangan.
 - b. Tidak mengotori ruangan kuliah dengan kertas, puntung rokok, dan lain-lain.
 - c. Tidak merusak tanaman pelindung/tanaman hias.
 - d. Tidak memindahkan kursi kuliah tanpa diperintah/arahan dari dosen/bagian perlengkapan dan mengembalikannya ke tempat semula.
 - e. Tidak merusak fasilitas kampus yang terdapat di ruang kuliah dan tempat lainnya.
4. Memenuhi ketentuan cara berpakaian rapi dan sopan, seperti :
 - a. Tidak memakai sandal dan kaos oblong di lingkungan kampus.
 - b. Kancing baju dan blus bagi wanita selalu tertutup atau terkancing, tidak memakai pakai pakaian dan perhiasan secara berlebihan, khusus pria tidak memakai kalung dan anting-anting.
 - c. Diutamakan berpakaian sederhana.
 - d. Bagi mahasiswa tidak berambut gondrong.
 - e. Bagi mahasiswi tidak memakai pakaian ketat/mini.
5. Menempatkan kendaraan (sepeda/sepeda motor/ mobil) yang disediakan secara rapi dan tertib. Dalam menggunakan jalan di lingkungan kampus tidak dengan kecepatan tinggi atau memonopoli jalan sehingga mengganggu kelancaran lalu lintas.

B. Tata Tertib Perkuliahan

1. Tiba ditempat perkuliahan sebulum mulai dan berada lebih dahulu di dalam kelas sebelum dosen memasuki ruangan.
2. Mematuhi setiap persyaratan yang memungkinkan perkuliahan berjalan lancar dengan bertingkah laku sesuai dengan yang dituntut oleh situasi perkuliahan, seperti tidak berbicara sesama teman selama dosen memberi penjelasan dan sebaliknya aktif berdiskusi jika diselenggarakan kegiatan diskusi.
3. Duduk secara sopan, tertib dan tidak membuat keributan di sekitar kelas/ruangan yang sedang berlangsung perkuliahan.
4. Sopan dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
5. Berusaha memiliki literatur yang diwajibkan.
6. Tidak makan dan merokok pada saat perkuliahan.
7. Tidak menggunakan telepon(HP) selama perkuliahan.

C. Tata Tertib Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan Ujian Skripsi

1. Lima belas menit sebelum ujian di mulai sudah berada di ruang ujian.
2. Jujur dalam proses ujian, seperti tidak mencontek dan sejenisnya.
3. Duduk secara sopan selama ujian berlangsung.
4. Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang mengganggu peserta lainnya.
5. Telah terdaftar dan menyerahkan LIRS bagian komputerisasi/subbagian FKIP UPP.
6. Pada saat ujian skripsi diwajibkan memakai pakaian hitam putih, atau sekurang-kurangnya memakai jas almameter bagi mahasiswi.
7. Peserta ujian skripsi telah memenuhi administrasi pengantar ujian.
8. Tidak mengaktifkan handphone selama ujian berlangsung.

D. Tata Tertib Konsultasi

1. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik atau dosen pembimbing skripsi bagi yang sedang menyusun skripsi dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan, baik oleh Universitas atau Fakultas maupun oleh dosen pembimbing.
2. Berlaku sopan sebagaimana layaknya seorang mahasiswa terhadap dosen PA/dosen pembimbing.
3. Berlaku jujur dalam mempertanggungjawabkan prestasi dan karya tulis yang menjadi dasar bagi pelaksanaan bimbingan.
4. Tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan nama baik dosen PA, seperti tidak menyatakan suatu karya yang belum di setujui sebagai karya yang sudah di setujui.

E. Hak Mahasiswa

1. Mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan 75% dan telah menyelesaikan tugas terstruktur berhak mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester (UAS).
2. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan ujian sarjana berhak mengikuti ujian sarjana.

F. Kewajiban Mahasiswa

1. Menyelesaikan program strata satu (S-1) minimal 149 sks selama 8 sampai 14 semester
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester sekurang-kurangnya telah mengikuti 75% kehadiran kuliah.
4. Mengikuti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
5. Mengisi KRS dan menyerahkannya ke bagian komputerisasi Fakultas sesuai kalender akademik.
6. Menaati segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku pada FKIP UPP.

G. Tata Tertib Administrasi

1. Menyelesaikan semua syarat pendaftaran pada waktu yang telah di sediakan.
2. Selalu membawa kartu tanda mahasiswa sebagai bukti diri.
3. Mengikuti perkuliahan sesuai dengan isi dalam KRS.

H. Sanksi-sanksi

Mahasiswa yang melanggar tata tertib tersebut akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Teguran lisan atau tertulis
2. Peringatan tertulis
3. Hukuman (menyesuaikan tingkat pelanggarannya) berupa:
 - a. Administrasi
 - b. Denda
 - c. Skorsing
 - d. Dikeluarkan dari fakultas

REFERENSI

Depdiknas. (2008). Pedoman Akreditasi Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi.

BANPT

Dirjen Dikti. (2008). Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), Depdiknas

Dirjen Dikti

Program Studi Pendidikan Sejarah. (2016). Evluasi Diri Program Studi Pendidikan Sejarah 2016. Jurusan IPS FKIP Universitas PGRI Palangkaraya.

Program Studi Pendidikan Sejarah. (2016). Borang Program Studi Pendidikan Sejarah 2016. Jurusan IPS FKIP Universitas PGRI Palangkaraya.

Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2010). Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).

Pusat Penjaminan Mutu Universitas PGRI, (2013). Manual Prosedur Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) Universitas PGRI. Palangka Raya

Pusat Penjaminan Mutu Universitas PGRI, (2013). Standar Akademik Universitas PGRI. Palangka Raya

Pusat Penjaminan Mutu Universitas PGRI, (2013). Peraturan Akademik Universitas PGRI Bidang Pendidikan Bidang Penelitian Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Palangka Raya

Pusat Penjaminan Mutu Universitas PGRI, (2013). Kebijakan Akademik Universitas PGRI. Palangka Raya

Surat Dirjen Dikti No. 310/D/T/2000 Tanggal 17 Januari 2000 tentang : Beban Kerja Normal Dosen Tetap Perguruan Tinggi.

Universitas PGRI, (2015). Buku Statuta Universitas PGRI. Palangka Raya: Universitas PGRI Palangkaraya.